

# INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PENAWARAN UMUM TERBATAS VII (“PUT VII”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)

PENGUMUMAN INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIUMUMKAN DI SITUS WEB PERSEROAN DAN SITUS WEB BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 9 Juli 2021.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MNC INVESTAMA TBK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”)



## PT MNC Investama Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang investasi strategis  
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lantai 21  
Jalan Kebon Sirih No.21-27, Jakarta Pusat 10340  
Telepon: (021) 2970-9700, Faksimili: (021) 3983-6870  
Website: [www.mnccorporation.com](http://www.mnccorporation.com)  
Email: [corsec.mnc-corporation@mnccorporation.com](mailto:corsec.mnc-corporation@mnccorporation.com)

### PENAWARAN UMUM TERBATAS VII PT MNC INVESTAMA TBK TAHUN 2021 (“PUT VII”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)

Sebanyak-banyaknya 12.952.851.616 (dua belas miliar sembilan ratus lima puluh dua juta delapan ratus lima puluh satu ribu enam ratus enam belas) saham biasa atau nama atau sebesar 14,94% (empat belas koma sembilan empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT VII dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp173,- (seratus tujuh puluh tiga rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp2.240.843.329.568,- (dua triliun dua ratus empat puluh miliar delapan ratus empat puluh tiga juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dan pencatatan atas saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya dilakukan pada Bursa Efek Indonesia. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 8 September 2021 pukul 15.15 WIB berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 pasal 33 Tentang HMETD, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai tanggal 10 September 2021 sampai dengan tanggal 23 September 2021. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang akan diterbitkan dalam PUT VII ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah disetor penuh lainnya yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

HT Investment Development Ltd selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh haknya dalam PUT VII dan tidak akan mengalihkan HMETD.

Apabila saham baru yang ditawarkan dalam PUT VII ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD lainnya, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan Harga Penawaran. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka pembeli siaga, yaitu Yaris International Ltd., Literati Capital Investment Limited, Literati Capital Investment Limited, Serica Credit Balanced Master Fund, Value Partners Greater China High Yield Income Fund, Felix Christian, Catherine Leung, Lingga Herlina / Felix Christian, Darryl Mark Flint dan Tseng Shih-Bin yang diwakilkan oleh Sasha Bharwani (tidak terafiliasi) selaku *Scheme Manager* bertindak sebagai penerima kuasa untuk menjadi pembeli siaga dari Pemegang Obligasi Bersifat Senior yang memilih opsi Saham Baru Perseroan untuk melakukan konversi Obligasi Bersifat Senior USD148.74 juta atau setara dengan Rp2,13 triliun menjadi Saham Baru Perseroan, berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham No. 5 tertanggal 18 Agustus 2021, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H. M.Kn. notaris di Jakarta Selatan (“Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham”), telah secara tegas menyatakan kesanggupannya untuk mengambil bagian sisa saham yang merupakan seluruh jumlah saham yang menjadi hak dari pemegang saham lain Perseroan jika tidak diambil oleh mereka sepanjang sesuai dengan jumlah Obligasi Bersifat Senior milik Pemegang Obligasi Senior yang memilih Saham Baru Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar USD148,74 juta atau setara dengan Rp2,13 triliun (“Sisa Saham”) dalam PUT VII pada Harga Penawaran, yaitu sebesar Rp173,- (seratus tujuh puluh tiga rupiah) per saham. Apabila setelah konversi ini dan pemegang saham lainnya telah melaksanakan HMETDnya masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

**HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 10 SEPTEMBER 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL 23 SEPTEMBER 2021. PENCATATAN ATAS SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 6 SEPTEMBER 2021. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 23 SEPTEMBER 2021 DIMANA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SETELAH TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.**

**DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMILIKI HMETD DALAM BENTUK PECAHAN, MAKA HAK ATAS PECAHAN SAHAM TERSEBUT MENJADI MILIK PERSEROAN DAN AKAN DIJUAL OLEH PERSEROAN SERTA HASIL PENJUALANNYA AKAN DIMASUKKAN KE REKENING PERSEROAN.**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO INVESTASI YAITU SANGAT DIPENGARUHI OLEH FAKTOR INTERNAL SEPERTI KEMAMPUAN MANAJEMEN DALAM BIDANG PENGELOLAAN INVESTASI, MANAJEMEN RISIKO DAN KEBIJAKAN STRATEGI SERTA FAKTOR EKSTERNAL SEPERTI KEPERCAYAAN PARA INVESTOR UNTUK MELAKUKAN INVESTASI, SEHINGGA DIPERLUKAN PERHATIAN YANG MATANG DALAM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.**

**PERSEROAN JUGA MEMILIKI RISIKO KEMUNGKINAN TIDAK LIKUIDNYA EFEK YANG DITAWARKAN YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN. RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO.**

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

**PEMANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 14,94% (EMPAT BELAS KOMA SEMBILAN EMPAT PERSEN) SETELAH HMETD DILAKSANAKAN.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).**

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 Agustus 2021

## JADWAL SEMENTARA

Rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan HMETD akan dilaksanakan segera setelah pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Merujuk pada ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK No. 32, jangka waktu antara tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan.

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	6 Juli 2021
Tanggal Efektif	:	27 Agustus 2021
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	6 September 2021
- Pasar Tunai	:	8 September 2021
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	7 September 2021
- Pasar Tunai	:	9 September 2021
Tanggal Akhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD	:	8 September 2021
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	:	9 September 2021
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (“BEI”)	:	10 September 2021
Periode Perdagangan HMETD di BEI	:	10-23 September 2021
Periode Pendaftaran, Pemesanan dan Pembayaran (Periode Pelaksanaan)	:	10-23 September 2021
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	27 September 2021
Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	14-27 September 2021
Tanggal Penjatahan Saham	:	28 September 2021
Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	30 September 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	30 September 2021

## PENAWARAN UMUM TERBATAS VII

Sebanyak-banyaknya 12.952.851.616 (dua belas miliar sembilan ratus lima puluh dua juta delapan ratus lima puluh satu ribu enam ratus enam belas) saham biasa atas nama atau sebesar 14,94% (empat belas koma sembilan empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT VII dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp173,- (seratus tujuh puluh tiga rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp2.240.843.329.568,- (dua triliun dua ratus empat puluh miliar delapan ratus empat puluh tiga juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dan pencatatan atas saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya dilakukan pada Bursa Efek Indonesia. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 8 September 2021 pukul 16.15 WIB berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 pasal 33 Tentang HMETD, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai tanggal 10 September 2021 sampai dengan tanggal 23 September 2021. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang akan diterbitkan dalam PUT VII ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah disetor penuh lainnya yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

HT Investment Development Ltd selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh haknya dalam PUT VII dan tidak akan mengalihkan HMETD.

Apabila saham baru yang ditawarkan dalam PUT VII ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD lainnya, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan Harga Penawaran. Apabila

setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka pembeli siaga, yaitu Yaris International Ltd., Literati Capital Investment Limited, Literati Capital Investment Limited, Serica Credit Balanced Master Fund, Value Partners Greater China High Yield Income Fund, Felix Christian, Catherine Leung, Lingga Herlina / Felix Christian, Darryl Mark Flint dan Tseng Shih-Bin yang diwakili oleh Sasha Bharwani (tidak terafiliasi) selaku *Scheme Manager* bertindak sebagai penerima kuasa untuk menjadi pembeli siaga dari Pemegang Obligasi Bersifat Senior yang memilih opsi Saham Baru Perseroan untuk melakukan konversi Obligasi Bersifat Senior USD148.74 juta atau setara dengan Rp2,13 triliun menjadi Saham Baru Perseroan, berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham No. 5 tertanggal 18 Agustus 2021, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H. M.Kn. notaris di Jakarta Selatan (“Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham”), telah secara tegas menyatakan kesanggupannya untuk mengambil bagian sisa saham yang merupakan seluruh jumlah saham yang menjadi hak dari pemegang saham lain Perseroan jika tidak diambil oleh mereka sepanjang sesuai dengan jumlah Obligasi Bersifat Senior milik Pemegang Obligasi Senior yang memilih Saham Baru Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar USD148,74 juta atau setara dengan Rp2,13 triliun (“Sisa Saham”) dalam PUT VII pada Harga Penawaran, yaitu sebesar Rp173,- (seratus tujuh puluh tiga rupiah) per saham. Apabila setelah konversi ini dan pemegang saham lainnya telah melaksanakan HMETDnya masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari PUT VII ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

- a. USD148.735.000,- atau setara dengan Rp2.127.207.970.000,- akan digunakan untuk melunasi sebagian Obligasi Bersifat Senior Perseroan; dan
- b. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan termasuk biaya Operasional Perseroan dengan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku.

### Riwayat Obligasi Bersifat Senior Perseroan

Pada tanggal 11 Mei 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Bersifat Senior sebesar USD231.000.000. Obligasi ini ditawarkan pada 100% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap 9% per tahun. Obligasi Bersifat Senior berjangka waktu 3 tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2021 (“Obligasi Bersifat Senior”). Penggunaan dana Obligasi Bersifat Senior ini adalah untuk *me-refinancing* obligasi milik entitas anak (Ottawa Holding Pte. Ltd.) yang jatuh tempo pada bulan Mei 2018.

Pada bulan April 2020, Perseroan menunjuk Elliot and Luther (UK) Limited (“E&L”) (tidak terafiliasi) untuk bertindak sebagai *Information Agent* dan *Scheme Manager* atas Skema yang disampaikan oleh Perseroan.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perseroan telah mengedarkan ketentuan-ketentuan dari *exchange offer* yang rencananya akan diterapkan sebagai *Scheme of Arrangement* atau skema pengaturan (“Skema”) kepada Seluruh Pemegang Obligasi Bersifat Senior (tidak terafiliasi) melalui *clearing system* sehubungan dengan Obligasi Bersifat Senior yang diterbitkan oleh Perseroan.

Pada tanggal 5 November 2020, Perseroan telah mengadakan rapat verifikasi dan mengumumkan hasil pemungutan suara bahwa Skema yang ditawarkan telah memperoleh suara mayoritas yang disyaratkan dan merekomendasikannya untuk diajukan ke Pengadilan Tinggi Republik Singapura pada tanggal 9 November 2020 untuk mendapatkan pengesahan.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Pengadilan Tinggi Republik Singapura telah mengesahkan Skema yang diajukan oleh Perseroan dan menjadi efektif pada tanggal 4 Februari 2021. Pokok-pokok dari Skema tersebut adalah sebagai berikut:

1. Semua Pemegang Obligasi Bersifat Senior memiliki opsi untuk menukarkan Obligasi Bersifat Senior dengan:
  - Saham baru Perseroan dengan nilai tukar 8.267.052 saham per USD100.000 dari jumlah pokok Obligasi Bersifat Senior (setara dengan harga konversi Rp173,- per saham dengan menggunakan nilai tukar Rp14.302 /USD) dengan batas waktu untuk memilih Saham Baru Perseroan (“*Election Date*”) adalah dua bulan setelah tanggal efektif (5 April 2021), atau

- Obligasi Baru yang diterbitkan oleh Perseroan dengan nilai tukar USD100.000 jumlah pokok Obligasi Baru untuk setiap USD100.000 jumlah pokok Obligasi Bersifat Senior. Obligasi Baru menawarkan kupon tetap 1% per tahun, ditambah dengan kupon variable yang ditentukan berdasarkan jumlah dividen tunai yang diterima Perseroan dari anak perusahaan, Obligasi Baru ini memiliki jangka waktu lima tahun, dengan batas waktu untuk memilih Obligasi Baru Perseroan ("*Participaton Date*") adalah enam bulan setelah tanggal efektif (4 Agustus 2021).
- 2. Perseroan wajib mengkonversi Obligasi Bersifat Senior menjadi Saham Baru Perseroan dan Obligasi Baru dengan batas waktu sampai dengan enam bulan dari *Participation Date* yaitu pada tanggal 4 Februari 2022 ("*Long Stop Date*").
- 3. Setelah tanggal efektif, seluruh Pemegang Obligasi Bersifat Senior menunjuk *Authorised Person* yang terdiri dari Perseroan, *Scheme Manager* dan E&L sebagai Penerima Kuasa dan agennya untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan (baik sebagai akta atau lainnya) untuk dan atas nama Pemegang Obligasi Bersifat Senior, seluruh dokumen yang diperlukan atau dokumen lainnya yang wajar untuk melaksanakan Skema ini.

Opsi yang telah dipilih oleh Pemegang Obligasi Bersifat Senior adalah sebagai berikut:

- a. Per tanggal 5 April 2021, Pemegang Obligasi Bersifat Senior yang memilih Saham Baru Perseroan adalah sebanyak USD 148.735.000,
- b. Per tanggal 4 Agustus 2021, Pemegang Obligasi Bersifat Senior yang memilih Obligasi Baru Perseroan adalah sebanyak USD76.608.000, dan
- c. Sisa Pemegang Obligasi Senior sebanyak USD5.657.000 sampai dengan batas waktu yang ditentukan belum teridentifikasi.

Berdasarkan Skema yang telah disetujui oleh Pemegang Obligasi Bersifat Senior dan telah disahkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura, *Scheme Manager* yang diwakilkan oleh Sasha Bharwani (tidak terafiliasi) bertindak sebagai penerima kuasa untuk menjadi pembeli siaga dari Pemegang Obligasi Bersifat Senior yang memilih opsi Saham Baru Perseroan untuk melakukan konversi Obligasi Bersifat Senior USD148.735.000,- atau setara dengan Rp2.127.207.970.000,- menjadi Saham Baru Perseroan, Pemegang Obligasi Bersifat Senior yang memilih Saham Baru Perseroan terdiri dari:

No.	Pemegang Obligasi	Sifat Hubungan	Nilai Obligasi (USD)	Nilai Obligasi (Rp) *	% **
1	Yaris International Ltd.	Tidak terafiliasi	41.000.000	586.382.000.000	27,57
2	Literati Capital Investment Limited	Tidak terafiliasi	40.300.000	576.370.600.000	27,10
3	Printemps Investments Inc.	Tidak terafiliasi	39.519.000	565.200.738.000	26,57
4	Serica Credit Balanced Master Fund	Tidak terafiliasi	11.900.000	170.193.800.000	8,00
5	Value Partners Greater China High Yield Income Fund	Tidak terafiliasi	10.000.000	143.020.000.000	6,72
6	Felix Christian	Tidak terafiliasi	1.996.000	28.546.792.000	1,34
7	Catherine Leung	Tidak terafiliasi	1.400.000	20.022.800.000	0,94
8	Lingga Herlina / Felix Christian	Tidak terafiliasi	1.320.000	18.878.640.000	0,88
9	Darryl Mark Flint	Tidak terafiliasi	800.000	11.441.600.000	0,54
10	Tseng Shih-Bin	Tidak terafiliasi	500.000	7.151.000.000	0,34
<b>Total</b>			<b>148.735.000</b>	<b>2.127.207.970.000</b>	<b>100,00</b>

\*) Nilai tukar yang telah disepakati yaitu Rp14.302/USD.

\*\*) Persentase terhadap total Obligasi Bersifat Senior yang memilih Saham Baru Perseroan.

Adapun pengkonversian sebagian Obligasi Bersifat Senior Perseroan menjadi saham Perseroan yang dilakukan melalui pelaksanaan PUT VII ini tidak berpotensi merubah pengendalian dalam Perseroan.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT VII ini secara berkala kepada OJK dan juga akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PUT VII ini secara periodik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Penggunaan dana sebagaimana tersebut diatas tidak termasuk dalam kriteria Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang tentang Transaksi Afiliasi dan transaksi Benturan Kepentingan dan tidak termasuk dalam kriteria Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020.

## PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas sebesar Rp 28.070.486 juta. Jumlah ini telah sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global *Nexia International*) dan laporannya telah ditandatangani oleh Barugamuri Dachi M.Ak., CA., CPA. dengan pendapat tanpa modifikasian untuk semua hal yang material pada tanggal 16 Agusuts 2021.

Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Simpanan dan simpanan dari bank lain	
Pihak berelasi	98.599
Pihak ketiga	8.738.638
Utang usaha	
Pihak berelasi	17.326
Pihak ketiga	856.673
Utang pajak	175.735
Biaya masih harus dibayar	365.080
Pinjaman jangka pendek	1.086.663
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	421.663
Utang nasabah pihak ketiga	465.894
Utang reasuransi	26.917
Pendapatan diterima dimuka	25.918
Utang lain-lain	1.100.817
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	
Sewa pembiayaan	52.405
Pinjaman jangka panjang	2.879.421
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	3.861.380
Liabilitas lancar lainnya	144.371
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>20.317.500</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	181.467
Simpanan dan simpanan dari bank lain - bagian jangka panjang	
Pihak berelasi	13
Pihak ketiga	10.490
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Sewa pembiayaan	11.286
Pinjaman jangka panjang	4.833.958
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	1.739.891
Liabilitas imbalan pasca kerja	388.660
Liabilitas kepada pemegang polis	573.886
Liabilitas jangka panjang lainnya	13.335
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>7.752.986</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>28.070.486</b>

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. S-30/D.04/2021 perihal Penegasan, Perpanjangan atau Pencabutan Kebijakan Relaksasi Terkait Dengan Adanya Pandemi Corona Virus Disease 2019.

Ikhtisar keuangan interim dalam rangka relaksasi tersebut diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik.

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31

Maret 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global Nexia International) dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material dan laporannya telah ditandatangani oleh Barugamuri Dachi M.Ak., CA., CPA. pada tanggal 16 Agustus 2021 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global Nexia International) dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material dan laporannya telah ditandatangani oleh Florus Daeli,MM.,CPA. pada tanggal 31 Maret 2020.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2019	
<b>Aset</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan setara kas	1.703.233	1.957.625	1.442.164	
Aset keuangan lainnya - lancar	4.856.080	4.943.209	5.027.251	
Piutang usaha				
Pihak berelasi	43.382	39.676	50.613	
Pihak ketiga	3.314.446	3.450.343	3.289.364	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.697)	(109.416)	(104.198)	
Piutang nasabah dan margin	402.611	653.080	383.920	
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	226.682	348.239	177.555	
Bagian lancar piutang pembiayaan				
Pihak berelasi	49.655	17.302	26.313	
Pihak ketiga	730.583	857.029	835.615	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.114)	(4.014)	(6.229)	
Bagian lancar piutang murabahah				
Pihak berelasi	690	678	-	
Pihak ketiga	-	73	9.727	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(3)	(768)	
Bagian lancar piutang musyarakah mutanaqisah				
Pihak ketiga	6.447	6.953	31.732	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)	(170)	(1.741)	
Bagian lancar kredit yang diberikan				
Pihak ketiga	2.002.173	1.769.560	1.625.084	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.394)	(40.186)	(32.122)	
Aset reasuransi	418.961	192.625	202.243	
Piutang premi dan reasuransi	144.123	127.284	154.249	
Persediaan	3.562.899	3.577.685	3.232.381	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.710.552	1.520.253	1.282.355	
Pajak dibayar dimuka	127.048	126.259	148.364	
Aset lancar lainnya	1.945.163	1.822.341	933.625	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>21.091.518</b>	<b>21.256.425</b>	<b>18.707.497</b>	
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Aset pajak tangguhan - bersih	1.380.669	1.280.657	1.397.817	
Investasi pada entitas asosiasi	4.815.418	4.815.418	4.885.112	
Piutang pembiayaan				
Pihak berelasi	40.517	1.588	31.678	
Pihak ketiga	604.560	516.871	865.387	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.867)	(11.433)	(15.798)	
Piutang murabahah				
Pihak berelasi	181	230	657	
Pihak ketiga	1	16	26.749	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	(323)	
Piutang musyarakah mutanaqisah				
Pihak ketiga	5.660	6.363	19.166	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)	(172)	(1.051)	
Kredit yang diberikan				
Pihak ketiga	4.850.875	5.061.637	5.855.819	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.135)	(182.958)	(174.870)	
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	2.651.366	2.651.355	3.472.330	
Uang muka investasi	909.479	875.079	733.336	
Aset al - ijarah - bersih	150	240	730	
Aset tetap - bersih	16.232.494	15.498.028	14.973.966	
Aset hak guna - bersih	91.251	104.159	-	
Goodwill	4.703.822	4.703.822	4.691.009	
Aset digital dan tidak berwujud - bersih	1.301.597	1.408.526	693.902	
Aset tidak lancar lain-lain	1.400.428	1.498.571	1.450.386	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>38.803.461</b>	<b>38.227.997</b>	<b>38.906.002</b>	

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)		
	31 Maret	31 Desember	
	2021	2020	2019
<b>Jumlah Aset</b>	<b>59.894.979</b>	<b>59.484.422</b>	<b>57.613.499</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Simpanan dan simpanan dari bank lain			
Pihak berelasi	86.083	98.599	136.098
Pihak ketiga	8.198.353	8.738.638	7.967.976
Utang usaha			
Pihak berelasi	14.814	17.326	73.919
Pihak ketiga	845.350	856.673	1.244.682
Utang pajak	157.539	175.735	227.726
Biaya masih harus dibayar	369.000	365.080	590.140
Pinjaman jangka pendek	923.771	1.086.663	1.373.947
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	342.436	421.663	201.472
Utang nasabah pihak ketiga	224.518	465.894	252.967
Utang reasuransi	31.905	26.917	22.536
Pendapatan diterima dimuka	26.513	25.918	34.719
Utang lain-lain	927.056	1.100.817	986.463
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			
Sewa pembiayaan	25.115	52.405	62.986
Pinjaman jangka panjang	3.017.674	2.879.421	2.791.346
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	3.984.249	3.861.380	924.122
Liabilitas lancar lainnya	313.216	144.371	299.993
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>19.487.592</b>	<b>20.317.500</b>	<b>17.191.092</b>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	196.701	181.467	101.326
Simpanan dan simpanan dari bank lain -bagian jangka panjang			
Pihak berelasi	51	13	165
Pihak ketiga	30.738	10.490	13.500
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Sewa pembiayaan	10.723	11.286	24.269
Pinjaman jangka panjang	4.621.542	4.833.958	5.718.384
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	1.760.923	1.739.891	4.535.117
Liabilitas imbalan pasca kerja	386.683	388.660	459.357
Liabilitas kepada pemegang polis	778.504	573.886	710.372
Liabilitas jangka panjang lainnya	13.776	13.335	27.740
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>7.799.641</b>	<b>7.752.986</b>	<b>11.590.230</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>27.287.233</b>	<b>28.070.486</b>	<b>28.781.322</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 205.000 juta saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 73.766.098.834 saham tahun 2020 dan 2021 serta 67.767.400.934 saham tahun 2019	7.376.610	7.376.610	6.776.740
Tambahan modal disetor	3.844.428	3.844.428	3.886.071
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	9.837	9.837	9.837
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	1.824.506	1.239.684	1.095.104
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	270.791	270.791	270.791
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	321.947	318.203	139.888
Penghasilan komprehensif lain	231.873	370.293	333.825
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	4.000	4.000	4.000
Tidak ditentukan penggunaannya	1.355.360	1.414.310	1.276.057
<b>Jumlah</b>	<b>15.239.352</b>	<b>14.848.156</b>	<b>13.792.313</b>
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 2.525.414.946 saham tahun 2020 dan 2021 serta 712.323.146 saham tahun 2019	(262.373)	(262.373)	(118.163)
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>14.976.979</b>	<b>14.585.783</b>	<b>13.674.150</b>
Kepentingan nonpengendali	17.630.767	16.828.153	15.158.027
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>32.607.746</b>	<b>31.413.936</b>	<b>28.832.177</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>59.894.979</b>	<b>59.484.422</b>	<b>57.613.499</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Pendapatan Bersih				
Media	3.108.227	2.803.533	11.518.797	11.663.073
Lembaga keuangan	662.375	641.276	2.600.083	2.690.983
Lainnya	183.050	178.076	676.405	1.613.320
<b>Jumlah pendapatan bersih</b>	<b>3.953.652</b>	<b>3.622.885</b>	<b>14.795.285</b>	<b>15.967.376</b>
<b>Beban Langsung</b>	<b>(1.972.650)</b>	<b>(1.917.782)</b>	<b>(7.560.783)</b>	<b>(8.203.372)</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>1.981.002</b>	<b>1.705.103</b>	<b>7.234.502</b>	<b>7.764.004</b>
Beban umum dan administrasi	(917.273)	(828.428)	(3.600.053)	(3.666.474)
Beban keuangan	(351.195)	(366.717)	(1.307.081)	(1.741.161)
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing – bersih	(330.066)	(1.113.850)	(151.604)	387.489
Penghasilan bunga	825	1.632	11.313	12.520
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(76.746)	55.942	120	(42.830)
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>306.547</b>	<b>(546.318)</b>	<b>2.187.197</b>	<b>2.713.548</b>
Beban Pajak - Bersih	(54.716)	(64.625)	(661.308)	(625.725)
<b>Laba (Rugi) Bersih Periode/Tahun Berjalan</b>	<b>251.831</b>	<b>(610.943)</b>	<b>1.525.889</b>	<b>2.087.823</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	13.108	(4.467)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(104.736)	184.552	48.439	52.113
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(65.859)	(56.984)	(4.294)	36.359
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan - bersih setelah pajak	(170.595)	127.568	57.253	84.005
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>	<b>81.236</b>	<b>(483.375)</b>	<b>1.583.142</b>	<b>2.171.828</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk	(58.950)	(808.941)	150.954	430.814
Kepentingan nonpengendali	310.781	197.998	1.374.935	1.657.009
<b>LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>	<b>251.831</b>	<b>(610.943)</b>	<b>1.525.889</b>	<b>2.087.823</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk	(197.370)	(698.552)	187.422	504.582
Kepentingan nonpengendali	278.606	215.177	1.395.720	1.667.246
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>	<b>81.236</b>	<b>(483.375)</b>	<b>1.583.142</b>	<b>2.171.828</b>
<b>(RUGI) LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>(0,83)</b>	<b>(12,06)</b>	<b>2,24</b>	<b>7,45</b>

## LAPORAN ARUS KAS

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.020.947	982.055	4.336.751	3.041.286
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(493.853)	(287.966)	(3.246.543)	(3.514.695)
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(781.486)	(383.141)	(574.747)	(357.338)
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	(254.392)	310.948	515.461	(830.747)

## RASIO KEUANGAN UTAMA

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
<b>Rasio Pertumbuhan</b>				
Pendapatan Bersih (%)	9,14%	(0,38%)	(7,34%)	8,43%
Laba Kotor (%)	16,19%	4,47%	(6,81%)	8,38%
Laba Bersih (%)	(141,24%)	(238,55%)	(26,92%)	120,95%
Jumlah Aset (%)	0,69%	0,11%	3,25%	2,11%
Jumlah Liabilitas (%)	(2,79%)	4,02%	(2,47%)	(9,85%)
Jumlah Ekuitas (%)	3,80%	(3,79%)	8,96%	17,70%
<b>Rasio Keuangan</b>				
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (x)	1,08	1,10	1,05	1,09

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (x)	0,84	1,08	0,89	1,00
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (x)	0,46	0,52	0,47	0,50
Interest Coverage Ratio (x)	4,20	3,49	0,17	0,20
Debt Service Coverage Ratio (x)	0,84	0,71	0,14	0,15
<b>Rasio Usaha</b>				
EBITDA (jutaan Rupiah)	1.475	1.281	5.223	5.780
Laba Bersih*/Jumlah Pendapatan Bersih (%)	(1,49%)	(22,33%)	1,02%	2,70%
Laba Bersih*/Jumlah Aset (%)	(0,10%)	(1,40%)	0,25%	0,75%
Laba Bersih*/Jumlah Ekuitas (%)	(0,18%)	(2,92%)	0,48%	1,49%
EBITDA/Jumlah Pendapatan Bersih (%)	37,30%	35,36%	35,30%	36,20%

\* Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisa dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (tidak diaudit) dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global *Nexia International*) dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material dan laporannya telah ditandatangani oleh Barugamuri Dachi M.Ak., CA., CPA. serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global *Nexia International*) dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material dan laporannya telah ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA.

### A. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN KINERJA OPERASIONAL

#### 1. Pandangan manajemen terhadap kondisi ekonomi dan kondisi pasar.

##### Perekonomian Global

Pandemi Covid-19 tak hanya menciptakan krisis kesehatan secara global, tetapi juga ekonomi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian negara-negara mitra dagang utama Indonesia sepanjang 2020 mencatat pertumbuhan negatif, dengan Amerika Serikat berkontraksi 3,5%, Singapura 5,8%, Korea Selatan 1%, dan Uni Eropa 6,4%. Hanya Tiongkok dan Vietnam yang mencatat pertumbuhan positif pada 2020 masing-masing 2,3% dan 2,9%.

Namun, sinyal pemulihan ekonomi global terlihat sejalan dengan hasil positif kebijakan penanganan penyebaran virus Covid-19. Dalam laporan World Economic Outlook, Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan ekonomi global akan tumbuh 6% di tahun ini, naik dari 5,5% yang diperkirakan pada Januari 2021. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kebijakan di beberapa negara maju dan berlangsungnya program vaksinasi di berbagai negara. IMF juga memperkirakan, ekonomi Amerika Serikat akan tumbuh 6,4%, sementara Tiongkok tumbuh 8,4% untuk tahun 2021.

##### Perekonomian Indonesia

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan juga optimis pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 4,5% - 5,3% pada tahun 2021. Angka tersebut di atas prediksi Bank Dunia yang menyatakan bahwa PDB RI untuk tahun 2021 bakal tumbuh 4,4%. IMF pun merevisi turun prospek pertumbuhan PDB Indonesia menjadi 4,3% untuk 2021.

Di sisi lain, nilai tukar Rupiah secara rerata keseluruhan tahun 2020 melemah 2,66% ke level Rp14.525 per dolar AS, dari Rp14.139 per dolar AS pada 2019. BPS mencatat posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2020 sebesar US\$135,9 miliar. Neraca Perdagangan Indonesia di tahun 2020 mengalami surplus sebesar US\$21,74 miliar dibanding tahun 2019 yang mengalami defisit sebesar US\$3,2 miliar.

**2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan, penyebab timbulnya faktor-faktor tersebut, dampak dari faktor-faktor tersebut terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah-langkah Perseroan dalam mengantisipasi faktor-faktor tersebut.**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan dapat dikelompokkan dalam 2 (dua) kategori, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal utama yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan adalah (i) pelemahan nilai tukar Rupiah dan (ii) kenaikan suku bunga. Pelemahan nilai tukar Rupiah akan meningkatkan nilai jumlah hutang valuta asing Perseroan dalam satuan Rupiah, sehingga menambah beban dan kewajiban pembayaran atas hutang dimaksud. Beban dan kewajiban yang meningkat juga harus ditanggung oleh Perseroan dan juga Entitas Anak, apabila suku bunga pinjaman yang dikenakan atas saldo hutang yang ada meningkat.

Sebagai upaya untuk meminimalisir dampak dari kedua faktor eksternal utama tersebut, Perseroan senantiasa mengkaji syarat dan kondisi dari pinjaman yang diterima antara lain memprioritaskan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga yang kompetitif dan terdapat fleksibilitas dalam hal jangka waktu pinjaman. Dalam hal suku bunga pinjaman naik dan/atau nilai tukar Rupiah menunjukkan arah pelemahan, Perseroan dapat melakukan pelunasan dipercepat. Apabila Perseroan memerlukan pinjaman dalam valuta asing, maka Perseroan akan mengupayakan agar struktur pinjaman dimaksud dapat menciptakan lindung nilai alami (*naturally hedge*) dan/atau risiko mata uang asing nya dapat dimitigasi. Per tanggal 31 Desember 2020, kurs Rupiah terhadap Dolar AS yaitu Rp14.105/Dolar AS, melemah terhadap mata uang Dolar AS, jika dibandingkan dengan per tanggal 31 Desember 2019, yaitu Rp13.901/Dolar AS. Hal ini menimbulkan rugi selisih kurs yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan. *Sumber: <http://www.bi.go.id>*

Faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan adalah: (i) keterbatasan likuiditas dan (ii) tidak tertagihnya piutang Perseroan dan Entitas Anak. Permasalahan likuiditas dapat terjadi dalam hal unit kerja tertentu tidak menatausahakan estimasi ketersediaan dan kebutuhan dananya dengan cermat, sehingga pada saat timbul kebutuhan dana, dana yang ada tidak mencukupi dan/atau sumber pendanaan belum siap. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak secara periodik dan konsisten menyusun rencana kerja dan anggaran bulanan atau bahkan mingguan untuk memetakan potensi penerimaan dana dan prakiraan jadwal kebutuhan dana.

Faktor internal lainnya adalah faktor tidak tertagihnya piutang Perseroan atau Entitas Anak yang timbul (risiko kredit) karena ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajiban hutangnya kepada Perseroan secara tepat waktu. Langkah Perseroan untuk menghindari terjadinya kondisi ini dan/ atau meminimalisir dampak dari risiko kredit adalah melakukan kajian yang seksama atas kualitas debitur/ peminjam sebelum pemberian pinjaman, secara periodik melakukan kajian status tagihan dan peminjam dan melakukan penanganan sedini mungkin atas setiap keterlambatan/ penundaan pembayaran jatuh tempo.

**3. Perubahan pada nilai surat berharga, nilai tukar dan tingkat suku bunga dan sejauh mana dampaknya terhadap Perseroan.**

**a. Perubahan pada nilai surat berharga**

Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap risiko perubahan pada nilai surat berharga yang berasal dari investasi efek diperdagangkan dan tersedia untuk dijual. Perseroan tidak melakukan lindung nilai atas investasi surat berharga, namun Perseroan secara intensif melakukan monitor terhadap kinerja investasi surat berharga dan secara periodik melakukan pengujian relevansi antara investasi surat berharga dengan rencana strategis Perseroan dan Entitas Anak.

**b. Perubahan nilai tukar**

Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan

mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perseroan dan Entitas Anak pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada tabel di bawah ini (dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah yang dinyatakan dalam mata uang asing). Untuk membantu mengelola resiko, Entitas Anak juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dalam batasan yang ditetapkan.

**c. Perubahan tingkat suku bunga**

Perseroan dan Entitas Anak terpapar terhadap risiko tingkat bunga, karena Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, *back to back* deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

**4. Kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.**

Sampai dengan tanggal penerbita prospektus ini, tidak ada Kebijakan Pemerintah yang secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan. Kebijakan Pemerintah yang berlaku umum diyakini menciptakan ruang gerak dan kondisi yang sama bagi semua pihak, sehingga Perseroan dan perusahaan sejenis lainnya dituntut untuk merumuskan dan menerapkan strategi yang sejalan dan mengacu pada ketentuan / kebijakan dimaksud. Dengan demikian, persaingan usaha berjalan secara wajar dan iklim usaha menjadi kondusif.

**5. Perkembangan Aktivitas Pemasaran**

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki beberapa rencana pemasaran untuk masing-masing segmen usahanya. Pada segmen media, Perseroan telah mempertahankan posisi MNC Group sebagai *“the largest and the most integrated media company”* di Asia Tenggara dengan meningkatkan kinerja perusahaan-perusahaan yang berada di bawah naungan MNC Media. Selain itu, pertumbuhan Perseroan di bidang media juga ditempuh melalui pengembangan beberapa proyek baru.

Pada segmen jasa keuangan, Perseroan melalui MKAP atau MNC Financial Services terus berupaya menjadi *“the most integrated digital financial services in Indonesia”* dengan mengembangkan perusahaan-perusahaan keuangan yang dimilikinya tumbuh secara organik atau non organik. Pengembangan tersebut tentunya termasuk melakukan transformasi digitalisasi di tiap tahapan bisnis dan operasionalnya yang didukung dengan penguatan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh.

Pada segmen *entertainment hospitality*, Perseroan melalui MNCL dalam melakukan pemasaran produk dan jasanya antara lain dengan cara menawarkan tarif sewa yang kompetitif sehingga dapat bersaing di pasaran, kualitas pelayanan di area perkantoran yang disewa senantiasa dijaga dan ditingkatkan agar penyewa selalu merasa aman dan nyaman bekerja, meminimalisir terjadinya kerusakan yang menyebabkan terhentinya operasi dengan konsisten melakukan pemeliharaan secara preventif, serta terus melakukan dan peningkatan efisiensi agar mencapai optimalisasi biaya di semua unit bisnis.

Selain itu, Perseroan juga terus menyempurnakan proses bisnis dan operasional di seluruh jaringan unit bisnis antara lain dengan cara menerapkan pelaporan bulanan guna memonitor kinerja masing-masing unit bisnis Perseroan, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam di tiap tahapan proses bisnis dan operasional secara terintegrasi, serta secara berkala dan intens melakukan koordinasi antar manajer unit bisnis untuk peningkatan kinerja.

## 6. Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja.

### Media

Perseroan melihat pertumbuhan luar biasa di tengah COVID-19. Dengan tim yang berbakat dan berpengalaman yang didukung oleh kemampuan untuk memanfaatkan teknologi terbaru, MNCN berada di posisi terbaik untuk memberikan nilai terdepan di industri bagi klien dan audiens. MNCN akan terus memproduksi dan meningkatkan kualitas konten melalui RCTI, MNCTV, GTV dan iNews untuk semakin memperkuat posisinya. Akuisisi pelanggan untuk K-Vision yang dimiliki oleh IPTV telah berkembang pesat setiap bulan sejak diakuisisi pada Agustus 2019. Saat ini, unit DTH prabayar yang dimiliki telah mengumpulkan lebih dari 9 juta pelanggan berbayar, tumbuh dengan tambahan 3-4 juta pelanggan baru setiap tahun.

Dalam 2 tahun terakhir, Perseroan telah membangun monetisasi platform digital dari tiga unit utama, yaitu media sosial, portal online, dan super-app, RCTI+ dan Vision+.

### Jasa Keuangan

Pada industri jasa keuangan, anak perusahaan Perseroan yaitu PT MNC Bank Internasional Tbk baru saja mendapatkan izin *digital onboarding* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan izin ini, nasabah dapat membuka rekening simpanan di MNC Bank secara online (digital). Layanan perbankan digital tersebut diusung dengan nama MotionBanking. Dengan layanan pembukaan rekening secara digital, pertumbuhan MNC Bank tidak lagi bergantung pada kantor cabang fisik, sehingga layanan perbankan dapat diakses dimanapun dan kapanpun juga.

MNC Bank seperti mempunyai cabang di seluruh dunia dimana seluruh basis user Media yang tadinya tidak terjangkau oleh cabang-cabang MNC Bank saat ini dapat dijangkau untuk diberikan dan ditawarkan layanan-layanan produk MotionBanking yang bersinergi dengan produk MNC Media dan produk MNC Financial Services lainnya.

MNC Financial Services juga melakukan rebranding aplikasi e-money, e-wallet, dan transfer digital, SPIN, menjadi MotionPay. Keterkaitan kedua nama tersebut merupakan keputusan strategis yang diambil MNC Financial Services untuk memaksimalkan penetrasi pasar dan promosi, sejalan dengan integrasi digital di bawah MNC Financial Services.

MotionBanking dan MotionPay adalah dua produk digital unggulan yang akan menjadi andalan pertumbuhan MNC Kapital.

Pengembangan MotionBanking akan dilakukan secepat mungkin dengan memanfaatkan ekosistem MNC Group yang memiliki basis user terbesar di Indonesia, lebih dari 390 juta basis user di MNC Group, antara lain:

- 1) Lebih dari 9 juta pelanggan TV berbayar yang telah terdaftar, dengan tambahan 3-4 juta pelanggan baru setiap tahun.
- 2) Lebih dari 70 juta *Monthly Active User* (MAU) dari layanan *Over The Top* (OTT) seperti RCTI+ & Vision+.
- 3) Lebih dari 53% pangsa pasar yang menjadi pemirsa TV *Free To Air* (FTA).
- 4) Lebih dari 75 juta MAU dari portal berita MNC Group.
- 5) Lebih dari 253 juta *User base* akun sosial media MNC Group di YouTube, Facebook dan Tiktok dengan traffic yang dihasilkan saat ini hampir mencapai 45 miliar *views*.
- 6) Koneksi ke hampir 400 artis dan *entertainer* papan atas dalam naungan MNC Group, yang siap menjadi *influencer* atau *brand ambassador* untuk MotionBanking.

### Entertainment Hospitality

MNC Land, telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus sebagai Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata (atau yang sering disebut dengan "KEK Pariwisata").

Dengan didapatkannya status KEK Pariwisata, Badan Usaha dan Pelaku Usaha di kawasan KEK MNC Lido City akan menikmati berbagai kemudahan dan fasilitas insentif perpajakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 237/PMK.010/2020, antara lain diberikannya

insentif pajak penghasilan; pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah; bea masuk dan pajak dalam rangka impor; cukai; serta berbagai kemudahan perijinan lainnya.

Tepat setelah itu, MNC Land memulai menggenjot pengembangan dikawasan tersebut, membangun berbagai proyek termasuk Lido Music and Art Center, Golf Course & Country Club berstandar PGA dan Lido Lake Resort Extension. MNC Studios juga sedang membangun Movieland, kompleks produksi film dan video pertama yang independen dan terintegrasi di Indonesia di KEK MNC Lido City.

## **B. ANALISA KEUANGAN**

Pembahasan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 (tidak diaudit) dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global *Nexia International*) dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material dan laporannya telah ditandatangani oleh Barugamuri Dachi M.Ak., CA., CPA. serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global *Nexia International*) dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material dan laporannya telah ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA.

### **LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

#### **Pendapatan Bersih**

#### ***Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020***

Pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, pendapatan konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp4.00 triliun, naik 9,13% atau sebesar Rp330,77 Miliar dibanding periode yang sama di tahun 2020.

Kenaikan pendapatan sektor media sebesar Rp305 miliar mayoritas karena adanya kenaikan pendapatan iklan digital, non digital dan TV berbayar masing-masing sebesar Rp122 miliar, Rp118 miliar dan Rp98 miliar. Set off dengan penurunan pendapatan konten sebesar Rp33 miliar. Kenaikan ini terjadi akibat mulai pulihnya perekonomian Indonesia dari wabah virus Covid-19. Penguatan ini juga akibat dari beralihnya kecenderungan konsumsi dari media konvensional ke media digital akibat pembatasan sosial selama wabah Covid-19 di 2021 serta upaya Perseroan yang terus mengembangkan segmen bisnis media digital seiring dengan perkembangan pesat di dunia digital.

Kenaikan pendapatan lembaga keuangan sebesar Rp21 miliar dikarenakan adanya kenaikan pendapatan pembiayaan, efek dan asuransi sebesar Rp43 miliar, set-off dengan penurunan pendapatan bank sebesar Rp22 miliar akibat Covid-19. Kenaikan ini terutama karena adanya peningkatan pendapatan komisi perantara pedagang efek sebesar Rp 85,62miliar dan pendapatan usaha manajemen investasi dan operasional lainnya dari sebesar Rp 185,29miliar, dikurangi penurunan pendapatan sektor lembaga keuangan lainnya (bunga dan lainnya) sebesar Rp 249,81miliar. Arah kecenderungan turunnya suku bunga bank secara global sampai dengan Q1 2021 mengakibatkan turunnya pendapatan bunga bank yang memberikan efek domino positif terhadap perputaran uang pada sektor sektor beresiko seperti saham. Hal ini meningkatkan volume perdagangan bursa pada bisnis jasa perantara pedagang efek entitas anak perseroan. Perseroan dengan pengalaman pernah melalui beberapa kali gejolak ekonomi dunia, juga berhasil memperoleh peluang dan mencetak laba yang baik dari sektor investasi pada Q1 2021.

Kenaikan pendapatan sektor lainnya sebesar Rp5 miliar terutama berasal dari kenaikan pendapatan sektor lainnya media sebesar Rp62 miliar dan set-off dengan penurunan pendapatan dari sektor pertambangan sebesar Rp57 miliar.

Kinerja pendapatan masing-masing segmen operasi Perseroan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret 2021		31 Maret 2020	
	Nilai (Rp)	Porsi (%)	Nilai (Rp)	Porsi (%)
Iklan Non Digital	1.407.389	35,60	1.289.427	35,59
Iklan Digital	321.019	8,12	199.252	5,5
Media Berbasis Konten	377.210	9,54	410.695	11,34
TV Berbayar dan Broadband	1.002.609	25,36	904.159	24,96
Lembaga Keuangan	662.375	16,75	641.276	17,7
Lain - Lain	183.050	4,63	178.076	4,91
<b>Jumlah</b>	<b>3.953.652</b>	<b>100,00</b>	<b>3.622.885</b>	<b>100,00</b>

***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Pada tahun 2020, pendapatan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp14,80 triliun dengan penurunan 7,34% dari tahun sebelumnya, akibat wabah virus Covid-19 sepanjang tahun. Kinerja pendapatan masing-masing segmen operasi Perseroan per tahun 2020 dan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Nilai (Rp)	Porsi (%)	Nilai (Rp)	Porsi (%)
Iklan Non Digital	5.559.364	37,58	5.700.399	35,70
Iklan Digital	973.217	6,58	697.396	4,38
Media Berbasis Konten	1.300.925	8,79	1.635.652	10,24
TV Berbayar dan Broadband	3.685.291	24,91	3.629.626	22,73
Lembaga Keuangan	2.600.083	17,57	2.690.983	16,85
Lain - Lain	676.405	4,57	1.613.320	10,10
<b>Jumlah</b>	<b>14.795.285</b>	<b>100,00</b>	<b>15.967.376</b>	<b>100,00</b>

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp14,80 triliun dibanding tahun 2019 sebesar Rp15,97 triliun. Kondisi ini merupakan akibat dari pandemic Covid-19 yang melanda sepanjang tahun 2020. Perseroan terus mengembangkan segmen bisnis media digital seiring dengan perkembangan pesat di dunia digital juga mendorong pendapatan iklan digital tumbuh tinggi hingga 39,55% (yoy) menjadi Rp973,22 miliar dibanding tahun 2019 sebesar Rp697,39 miliar. Dengan demikian, kontribusi pendapatan dari sektor media, jasa keuangan, dan sektor lainnya masing-masing menjadi 81,54%, 17,57%, dan 0,89%.

Pendapatan konsolidasi Perseroan dari sektor media yang mencakup iklan non digital dan digital, media berbasis konten, serta TV berbayar dan broadband, melemah 1,24% secara year on year (yoy) menjadi Rp11,66 triliun per tahun 2020 dengan porsi menguat menjadi 77,85%.

Pendapatan iklan non digital menunjukkan penurunan sebesar 2,47% (yoy) menjadi Rp5,56 triliun di tahun 2020 dari Rp5,70 triliun di tahun 2019. Pelemahan ini akibat dari wabah Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020.

Pendapatan dari segmen media berbasis konten turun 20,46% (yoy) menjadi Rp1,30 triliun di tahun 2020 dari Rp1,64 triliun di tahun 2019. Upaya Perseroan yang terus mengembangkan segmen bisnis media digital seiring dengan perkembangan pesat di dunia digital juga mendorong pendapatan iklan digital tumbuh tinggi hingga 39,55% (yoy) menjadi Rp973,22 miliar dibanding tahun 2019 sebesar Rp697,39 miliar.

Pendapatan dari segmen TV berbayar dan broadband naik 1,53% (yoy) menjadi Rp3,69 triliun dari Rp3,63 triliun pada tahun sebelumnya.

Pada sektor jasa keuangan, pendapatan melemah menjadi Rp2,60 triliun atau melemah 3,38% (yoy) di tahun 2020 dibanding tahun 2019 yang sebesar Rp2,69 triliun.

**Beban Langsung**

***Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020***

Jumlah beban langsung konsolidasian Perseroan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mencapai Rp1,97 triliun, naik sebesar Rp54,87 miliar atau 2,86% dibandingkan periode yang sama di tahun 2020 sebesar Rp1,92 triliun. Kenaikan ini disebabkan kenaikan beban langsung di semua segmen usaha Perseroan sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha di seluruh sektor tersebut.

***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Jumlah beban langsung konsolidasian Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp7,56 triliun, turun sebesar Rp642,59 miliar atau 7,83% (yoy) dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp8,20 triliun. Penurunan ini disebabkan penurunan beban langsung di semua segmen usaha Perseroan sejalan dengan penurunan pendapatan usaha di seluruh sektor tersebut. Penurunan tahunan beban langsung di segmen media, jasa keuangan, dan segmen lainnya masing-masing menjadi Rp5,79 triliun, Rp1,26 triliun, dan Rp511.68 miliar.

**Laba (Rugi) Sebelum Pajak**

***Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020***

Kenaikan laba sebelum pajak konsolidasian Perseroan hingga 156,11%, dari sebelumnya rugi Rp546,32 miliar untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 naik menjadi untung Rp306,55 miliar. Sehingga porsi laba sebelum pajak terhadap pendapatan bersih turut meningkat dari sebelumnya -15,08% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 menjadi 7,75% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Kenaikan laba sebelum pajak terutama ditopang oleh perubahan kurs pada periode 3 (tiga) bulan pada 2021 tidak sebesar perubahan pada 2020, dimana pada 2021 kurs hanya bergerak turun dari awal tahun 2021 Rp 14.105/USD menjadi Rp 14.572/USD, sementara pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 kurs bergerak dari awal periode sebesar Rp 13.901/USD menjadi Rp 16.367/USD.

***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Penurunan laba sebelum pajak konsolidasian Perseroan hingga 19,40% (yoy) pada tahun 2020, dari sebelumnya Rp2,71 triliun pada tahun 2019 turun menjadi Rp2,19 triliun. Sehingga porsi laba sebelum pajak terhadap pendapatan bersih turut menurun dari sebelumnya 16,99% di tahun 2019 menjadi 14,78% diakhir tahun 2020. Penurunan laba sebelum pajak terutama dipengaruhi oleh kenaikan kerugian selisih kurs akibat pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, terutama USD, dari awal tahun 2020 Rp 13.901/USD menjadi Rp 14.105/USD, sementara pada tahun 2019 kurs bergerak menguat dari awal periode sebesar Rp 14.481/USD menjadi Rp 13.901/USD.

**Laba (Rugi) Setelah Pajak**

***Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020***

Laba setelah pajak konsolidasian Perseroan turut meningkat dari sebelumnya rugi sebesar Rp610,94 miliar pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 menguat menjadi untuk sebesar Rp251,83 miliar untuk periode yang sama di tahun 2021. Dengan demikian porsi laba setelah pajak terhadap pendapatan bersih periode 31 Maret 2021 meningkat dari -16,86% menjadi 6,37%. Kenaikan laba setelah pajak terutama ditopang oleh perubahan kurs pada periode 3 (tiga) bulan pada 2021 tidak sebesar perubahan pada 2020, dimana pada 2021 kurs hanya bergerak turun dari awal tahun 2021 Rp 14.105/USD menjadi Rp 14.572/USD, sementara pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 kurs bergerak dari awal periode sebesar Rp 13.901/USD menjadi Rp 16.367/USD.

***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Laba setelah pajak konsolidasian Perseroan turut menurun dari sebelumnya sebesar Rp2,09 triliun pada tahun 2019 melemah menjadi Rp1,53 triliun pada tahun 2020. Dengan demikian porsi laba setelah pajak terhadap pendapatan bersih per tahun 2020 berkurang dari 13,08% menjadi 10,31%.

**Pendapatan (Rugi) Komprehensif**

***Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020***

Jumlah pendapatan atau penghasilan komprehensif lain periode berjalan bersih setelah pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami penurunan dari

sebelumnya Rp127,57 miliar menjadi negatif Rp170,60 miliar. Hal ini disebabkan terutama oleh pulihnya kurs pada 2021, dimana pada 2021 kurs hanya bergerak turun dari awal tahun 2021 Rp 14.105/USD menjadi Rp 14.572/USD, sementara pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 kurs bergerak dari awal periode sebesar Rp 13.901/USD menjadi Rp 16.367/USD. Perubahan ekstrim pada kurs menyebabkan laba translasi kurs penjabaran entitas anak yang pembukuannya dalam USD menjadi Rupiah pada periode 3 (tiga) bulan 2020 mengalami keuntungan, sedangkan pada periode 2021 mengalami kerugian.

***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Jumlah pendapatan atau penghasilan komprehensif lain tahun berjalan bersih setelah pajak pada tahun 2020 mengalami penurunan 31,85% (yoy) dari sebelumnya Rp84,01 miliar pada tahun 2019 menurun menjadi Rp57,25 miliar pada tahun 2020.

**Laba (Rugi)Komprehensif Setelah Pajak**

***Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020***

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan juga menunjukkan performa yang sama, dari sebelumnya rugi Rp483,38 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp81,24 miliar untuk periode yang sama di tahun 2021.

***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan juga menunjukkan performa yang sama, dari sebelumnya Rp2,17 triliun pada tahun 2019 melemah menjadi Rp1,58 triliun pada tahun 2020.

**ASET**

***Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020***

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, jumlah aset konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp59,89 triliun dari sebelumnya Rp59,49 triliun atau bertumbuh 0,69%. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan aset tidak lancar yang tumbuh 1,51%, dari sebelumnya Rp38,23 triliun menjadi Rp38,80 triliun. Sehingga porsi untuk aset tidak lancar terhadap total aset meningkat menjadi 64,79%.

***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Pada tahun 2020, jumlah aset konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp59,48 triliun dari sebelumnya Rp57,61 triliun di tahun 2019 atau bertumbuh 3,25% (yoy). Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan aset lancar yang tumbuh 13,63% (yoy), dari sebelumnya Rp18,71 triliun menjadi Rp21,26 triliun. Sehingga porsi untuk aset lancar terhadap total aset meningkat menjadi 35,73%.

**Aset Lancar**

***Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020***

Jumlah aset lancar Perseroan menurun pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan posisi aset lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, hal ini disebabkan terdapat sejumlah pos dari aset lancar mengalami penurunan. Di antaranya pos kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha pihak ketiga dan piutang nasabah dan marjin. Sedangkan beberapa pos yang menunjukkan kenaikan antara lain aset lancar lainnya, uang muka dan biaya dimuka dan bagian lancar kredit yang diberikan.

Kas dan setara kas pada periode 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar 12,99% atau setara dengan Rp254,39 miliar dibanding 31 Desember 2020, penurunan ini disebabkan karena Giro pada Bank Indonesia dari bisnis jasa keuangan mengalami penurunan sebesar Rp154 miliar. Penurunan ini terjadi sebagai akibat dari penurunan kegiatan operasional Grup yang terdampak pandemi Covid-19 dan adanya kecenderungan penurunan suku bunga simpanan

secara global maupun nasional, akibat aktivitas bisnis terdistrupsi covid19. Perusahaan terus berupaya untuk menjaga kecukupan kas operasional dengan meningkatkan efisiensi operasi dan memperluas digitalisasi bisnis.

Aset keuangan lainnya lancar pada periode 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar 1,76% atau setara dengan Rp87,13 miliar dibanding 31 Desember 2020, penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan kas yang dibatasi penggunaannya di bank dan deposito berjangka sebesar Rp64 miliar. Di tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak melakukan pelunasan pinjaman dari Bank Bukopin dan penutupan rekening kas yg dibatasi di Bank J-Trust milik entitas anak MCOM dan MKAP.

Piutang usaha pihak ketiga pada periode 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar 3,94% atau setara dengan Rp135,90 miliar dibanding 31 Desember 2020, penurunan ini disebabkan karena penurunan dari sektor iklan dan penurunan volume produksi konten yang diproduksi untuk 4 TV FTA.

Piutang nasabah dan margin mengalami penurunan sebesar 38,35% atau setara dengan Rp250,46 miliar pada periode 31 Maret 2021 dibanding dengan 31 Desember 2020, hal ini terjadi karena adanya penurunan piutang nasabah transaksi perdagangan efek sebesar Rp222 miliar. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya peningkatan transaksi pembelian saham oleh nasabah di akhir tahun 2020.

Kenaikan aset lancar lainnya pada periode 31 Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,74% atau setara dengan Rp122,82 miliar dibanding 31 Desember 2020, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan di piutang lain dimana piutang lain ini berasal dari entitas anak MKAP yaitu sebesar Rp95 miliar.

Uang muka dan biaya dibayar dimuka pada periode 31 Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp190,30 miliar dibanding 31 Desember 2020, hal ini terjadi karena adanya kenaikan sebesar Rp99 miliar di uang muka program milik bisnis media. Uang muka program merupakan pembayaran dimuka atas pembelian program lokal dan asing dan pembuatan program produksi sendiri dari pihak ketiga.

#### ***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Jumlah aset lancar Perseroan yang meningkat di tahun 2020 disebabkan terdapat sejumlah pos dari aset lancar mengalami kenaikan. Di antaranya pos kas dan setara kas, persediaan, dan piutang nasabah dan margin. Sedangkan beberapa pos yang menunjukkan penurunan antara lain aset keuangan lainnya – lancar.

Kas dan setara kas Perseroan meningkat dari Rp1,44 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1,96 triliun pada tahun 2020, atau tumbuh 35,74% (yoy). Peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan penempatan deposito di Bank Indonesia (BI) dari Rp359,96 miliar menjadi Rp474,88 miliar atau tumbuh 31,93% (yoy) dan deposito berjangka di bank lainnya dari Rp90,40 miliar menjadi Rp484,74 miliar atau naik 436,22% (yoy). Sementara kas, giro pada bank lainnya, serta penempatan pada BI dan bank lain mengalami penurunan.

Piutang nasabah dan margin Perseroan meningkat dari Rp383,92 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp653,08 miliar pada tahun 2020, atau tumbuh 70,11% (yoy). Hal ini karena peningkatan transaksi pembelian saham oleh nasabah di akhir tahun 2020.

Piutang nasabah dan margin Perseroan meningkat dari Rp383,92 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp653,08 miliar pada tahun 2020, atau tumbuh 70,11% (yoy). Hal ini karena peningkatan transaksi pembelian saham oleh nasabah di akhir tahun 2020.

Aset lancar lainnya Perseroan di tahun 2020 tumbuh pesat 95,19% (yoy) menjadi Rp1,82 triliun dari sebelumnya Rp933,63 miliar di tahun 2019.

Posisi aset keuangan lainnya – lancar Perseroan yang mencakup efek-efek menurun 1,67% (yoy), dari Rp5,03 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp4,94 triliun pada tahun 2020. Jenis efek yang mengalami penurunan nominal terbesar di tahun 2020 secara urutan adalah dana kelolaan,

reksadana dan efek lainnya masing-masing sebesar Rp871,17 miliar, Rp165,25 miliar dan Rp141,09 miliar. Penurunan ini offset dengan kenaikan di efek utang Rp 1,02 triliun.

#### **Aset tidak lancar**

#### ***Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020***

Jumlah aset tidak lancar Perseroan meningkat menjadi Rp38,80 triliun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp38,23 triliun. Kenaikan tersebut mayoritas karena kenaikan aset pajak tangguhan bersih sebesar Rp100 Miliar dan aset tetap dari Rp15,50 triliun per 31 Desember 2020 menjadi Rp16,23 triliun per 31 Maret 2021. Kenaikan ini offset dengan penurunan kredit yang diberikan dari Rp5,06 triliun per 31 Desember 2020 menjadi Rp4,85 triliun per 31 Maret 2021.

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas anak. Aset pajak tangguhan pada periode 31 Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar 7,81% atau setara dengan Rp100,01 miliar dibanding dengan 31 Desember 2020, kenaikan ini terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal Perseroan dan Entitas anak pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.

Aset tetap di periode 31 Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,74% atau setara dengan Rp734,47 miliar di banding 31 Desember 2020, kenaikan ini terutama berasal dari penambahan aset di unit bisnis media.

Kredit yang diberikan pada periode 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar 4,16% atau setara dengan Rp210,76 miliar dibanding 31 Desember 2020, penurunan ini terutama berasal dari penurunan kredit yang diberikan di sektor modal kerja dan investasi. Penurunan pemberian kredit pada sektor modal kerja dan investasi sejalan dengan penurunan aktivitas bisnis nasional dan global akibat Covid-19.

#### ***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2020 menurun Rp678,00 miliar atau 1,74% (yoy) menjadi Rp38,23 triliun. Penurunan tersebut mayoritas karena penurunan aset keuangan lainnya tidak lancar dan kredit yang diberikan masing – masing sebesar Rp820,98 miliar dan Rp802,27 miliar. Penurunan ini offset dengan kenaikan aset digital dan tidak berwujud bersih dan aset tetap -bersih masing-masing sebesar Rp714,62 miliar dan Rp 524,06 miliar.

Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar menurun sebesar 23,64% (yoy) pada tahun 2020, dari sebelumnya Rp3,47 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp2,65 triliun. Penurunan ini terjadi karena pelepasan obligasi pemerintah dari Rp476,25 miliar di 2019 menjadi Rp 106,84 miliar di 2020 dan juga karena penurunan penyertaan saham dari Rp1,17 triliun di 2019 menjadi Rp 857,88 miliar di 2020.

Kredit yang diberikan menurun sebesar 14,12% (yoy) pada tahun 2020, dari sebelumnya Rp5,68 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp4,88 triliun. Penurunan ini diakibatkan Perseroan lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit selama pandemi Covid-19.

Aset tetap bersih Perseroan pada tahun 2020 menunjukkan peningkatan sebesar 3,50% (yoy), dari sebelumnya Rp14,97 triliun di tahun 2019 menjadi Rp15,49 triliun. Peningkatan tersebut terutama adanya peningkatan untuk peralatan operasional penyiaran, serta peralatan kantor, instalasi dan komunikasi. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Aset digital dan tidak berwujud Perseroan pada tahun 2020 tumbuh 102,99% (yoy) menjadi Rp1,41 triliun dari sebelumnya Rp693,90 miliar pada tahun 2019. Pertumbuhan pesat tersebut karena adanya digital streaming platform sebesar Rp586,67 miliar akibat dari pandemi covid-19 yang mengalihkan semua kegiatan bisnis menjadi online.

## Liabilitas

### ***Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020***

Jumlah liabilitas konsolidasian posisinya menurun dari sebelumnya Rp28,07 triliun per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp27,29 triliun per tanggal 31 Maret 2021. Hal ini disebabkan karena liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan dari Rp20,32 triliun per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp19,49 triliun per tanggal 31 Maret 2021. Namun dari sisi liabilitas jangka panjang, jumlahnya menunjukkan sedikit peningkatan dari Rp7,75 triliun menjadi Rp7,80 triliun.

### ***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Jumlah liabilitas konsolidasian posisinya menurun dari sebelumnya Rp28,78 triliun di tahun 2019 menjadi Rp28,07 triliun di tahun 2020. Hal ini disebabkan karena liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan dari Rp11,59 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp7,75 triliun pada tahun 2020. Namun dari sisi liabilitas jangka pendek, jumlahnya menunjukkan peningkatan dari Rp17,19 triliun menjadi Rp20,32 triliun.

### **Liabilitas Jangka Pendek**

#### ***Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020***

Liabilitas jangka pendek menunjukkan penurunan dari Rp20,32 triliun per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp19,49 triliun per 31 Maret 2021. Penyebab utama penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan pada periode 31 Maret 2021 antara lain karena penurunan simpanan dan simpanan dari bank lain pihak ketiga sebesar Rp540 miliar menjadi Rp8,20 triliun per tanggal 31 Maret 2021, diikuti oleh penurunan pinjaman jangka pendek dari Rp1,09 triliun pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp923,77 miliar per tanggal 31 Maret 2021.

Simpanan dari bank lain pihak ketiga pada periode 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar 6,18% atau setara dengan Rp540,29 miliar dibanding 31 Desember 2020, penurunan ini terjadi dikarenakan adanya penurunan deposito berjangka sebesar Rp905 miliar dan set-off dengan kenaikan tabungan sebesar Rp295 miliar dan *call money* sebesar Rp100 miliar.

Pinjaman jangka pendek pada periode 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar 14,99% atau setara dengan Rp162,89 miliar dibanding dengan 31 Desember 2020, penurunan ini terjadi karena adanya pelunasan utang ke Bank Bukopin sebesar Rp190 miliar dan set-off dengan penambahan pinjaman jangka pendek ke Bank Mayapada sejumlah Rp27 miliar.

Utang nasabah pihak ketiga pada periode 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar 51,81% atau setara dengan Rp241,38 miliar dibanding dengan 31 Desember 2020, hal ini disebabkan karena adanya penurunan transaksi perdagangan efek. Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

#### ***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Liabilitas jangka pendek menunjukkan peningkatan dari Rp17,19 triliun menjadi Rp20,32 triliun. Penyebab utama kenaikan liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2020 antara lain liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun yang naik sebesar Rp3,01 triliun menjadi Rp6,79 triliun dan simpanan dan simpanan dari bank lain naik sebanyak Rp733,16 miliar menjadi Rp8,84 triliun. Setoff dengan utang usaha dan pinjaman jangka pendek masing-masing turun 33,72% (yoy) dan 20,91% (yoy), atau menjadi Rp874,00 miliar dan Rp1,09 triliun.

Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun meningkat dari Rp 3,78 triliun menjadi Rp 6,79 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh obligasi yang bersifat senior sedang dalam proses restrukturisasi dan ditempatkan di porsi jangka pendek.

Simpanan dan simpanan dari bank lain jangka pendek Perseroan naik 9,05% (yoy) dari Rp8,10 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp8,84 triliun. Peningkatan tersebut karena giro jangka pendek, tabungan dan deposito berjangka masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp725,37 miliar, Rp900,68 miliar dan Rp7,21 triliun.

Posisi utang usaha Perseroan menurun dari Rp1,32 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp874,00 miliar atau turun 33,72% (yoy). Penurunan tersebut berdasarkan segmen usaha karena menurunnya utang usaha dari TV berbayar dan broadband, utang usaha dari iklan dan konten serta lainnya masing-masing turun 26,65% (yoy), 48,08% (yoy) dan 29,89% (yoy), atau menjadi Rp526,10 miliar, Rp 111,87 miliar dan Rp218,71 miliar.

Pada pos pinjaman jangka pendek, Perseroan mengurangi jumlah pinjaman hingga 20,91% (yoy) dari sebelumnya Rp1,37 triliun menjadi Rp1,09 triliun. Berkurangnya pinjaman jangka pendek ini dikarenakan Entitas Anak Perseroan telah melunasi pinjaman ke beberapa bank dengan total senilai Rp452 miliar selama tahun 2020. Selain itu, untuk menjaga likuiditas dan kelangsungan operasional, beberapa Entitas Anak Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari sejumlah bank.

### **Liabilitas Jangka Panjang**

#### ***Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020***

Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2021 mengalami sedikit kenaikan sebesar Rp46,66 miliar menjadi Rp7,80 triliun dari sebelumnya sebesar Rp7,75 triliun per 31 Desember 2020.

Pinjaman jangka panjang pada periode 31 Maret 2021 mengalami penurunan sebesar Rp212,42 miliar dibanding dengan 31 Desember 2020, penurunan ini terutama berasal dari pelunasan utang sindikasi MNCN sebesar USD 11,25 juta atau setara dengan Rp86 miliar, penurunan pinjaman ke Investment Opportunities, Bank BJB dan Bank Capital masing-masing sebesar Rp22 miliar, Rp20 miliar dan Rp15 miliar.

Liabilitas kepada pemegang polis pada periode 31 Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp204,62 miliar dibanding dengan 31 Desember 2020, kenaikan ini terjadi karena meningkatnya *renewal* dan *new bisnis* di MNCAI, berupa penerimaan "Premi yang belum merupakan pendapatan", dengan peningkatan sebesar Rp230 miliar dan set-off dengan penurunan liabilitas dari MNC Life sebesar Rp58 miliar dari estimasi liabilitas klaim.

#### ***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2020 sebanyak 33,11% (yoy) menjadi Rp7,75 triliun mayoritas karena pos liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun berkurang 35,93% (yoy) menjadi Rp6,58 triliun.

Liabilitas pajak tangguhan-bersih merupakan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing Entitas Usaha. Liabilitas pajak tangguhan bersih Perseroan di tahun 2020 tercatat meningkat 79,09% (yoy) dari Rp101,33 miliar di tahun 2019 menjadi Rp181,47 miliar.

Liabilitas jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan 35,93% (yoy) menjadi Rp6,58 triliun. Namun, meski akun ini tidak bertumbuh, tetapi posnya justru mengalami peningkatan sehingga tetap dominan di dalam komponen liabilitas jangka panjang, yakni menjadi 84,94% pada tahun 2020.

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti menunjukkan penurunan 15,39% (yoy) menjadi Rp388,66 miliar pada tahun 2020, dari sebelumnya sebesar Rp459,36 miliar pada tahun 2019.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Pada akhir tahun 2020, posisi liabilitas jangka panjang lainnya menunjukkan penurunan sebesar 51,93% (yoy) dari sebelumnya Rp27,74 miliar di tahun 2019 menjadi Rp13,34 miliar.

## **Ekuitas**

### ***Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020***

Total ekuitas konsolidasian menunjukkan penguatan dari Rp31,41 triliun menjadi Rp32,61 triliun, atau bertumbuh 3,80%. Dengan demikian porsi ekuitas terhadap jumlah aset Perseroan naik menjadi 54,44% per tanggal 31 Maret 2021.

### ***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Total ekuitas konsolidasian menunjukkan penguatan dari Rp28,83 triliun menjadi Rp31,41 triliun, atau bertumbuh 8,95% (yoy). Dengan demikian porsi ekuitas terhadap jumlah aset Perseroan naik menjadi 52,81% pada tahun 2020.

## **LAPORAN ARUS KAS**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### **Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

#### ***Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020***

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi menunjukkan peningkatan sebesar Rp38,89 miliar dari sebelumnya sebesar Rp982,06 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan di penerimaan kas dari operasi dari Rp1,37 triliun per 31 Maret 2020 menjadi Rp1,46 triliun per 31 Maret 2021. Kenaikan pada kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sejalan dengan kenaikan pada pendapatan dari anak bisnis media. Kenaikan pendapatan sektor media ditopang oleh pengembangan bisnis media ke arah digital, sesuai dengan strategi dari manajemen untuk mengakselerasi transformasi dan inovasi berbasis digital untuk berbagai usaha dan pertumbuhan di masa mendatang.

#### ***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Pada tahun 2020, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi menunjukkan peningkatan sebesar Rp1,30 triliun dari sebelumnya sebesar Rp3,04 triliun di tahun 2019. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan di penerimaan kas dari operasi terutama dari bisnis media sebesar Rp739,49 miliar menjadi Rp6,10 triliun pada tahun 2020. Kenaikan pada kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi 2020 terutama berasal dari peningkatan likuiditas pada simpanan bank dan penurunan pemberian kredit untuk menjaga kualitas aset bisnis bank. Melihat dampak COVID-19 terhadap Indonesia dan beberapa Negara, manajemen menerapkan langkah-langkah proaktif untuk mengantisipasi dampak COVID-19 terhadap kinerja Bank dan keselamatan karyawan serta nasabah di dalam bertransaksi. Pemulihan ekonomi nasional tengah berlangsung dan akan semakin meningkat pada tahun 2021 dalam jangka menengah.

### **Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

#### ***Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020***

Pada aktivitas investasi, tercatat arus kas yang digunakan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 naik sebesar Rp205,89 miliar menjadi Rp493,85 miliar dibanding periode yang sama di tahun 2020 sebesar Rp287,97. Hal ini disebabkan karena terjadi perubahan di aset keuangan lancar lainnya - bersih dari penerimaan/pencairan sebesar Rp218,57 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 menjadi penempatan sebesar Rp69,31 miliar untuk periode yang sama di tahun 2021. Hal ini sejalan dengan strategi manajemen untuk menjaga kualitas aset Perusahaan selama melewati masa pandemi Covid-19.

***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Pada aktivitas investasi, tercatat arus kas yang digunakan di tahun 2020 turun sebesar Rp268,15 miliar menjadi Rp3,25 triliun dibanding dengan tahun 2019 yang sebesar Rp3,51 triliun. Hal ini disebabkan turunnya penambahan investasi di entitas anak sebesar Rp1,54 triliun. Set off dengan kenaikan aset lain dan uang muka dan kenaikan pencairan aset keuangan lainnya tidak lancar masing-masing sebesar Rp1,05 triliun dan Rp351,77 miliar. Hal ini sejalan dengan strategi manajemen untuk menjaga kualitas aset Perusahaan selama melewati masa pandemi Covid-19.

**Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

***Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020***

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp781,49 miliar meningkat sebesar Rp398,34 miliar dibanding periode yang sama di tahun 2020 sebesar Rp383,14 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari penurunan penerimaan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dari sebelumnya sebesar Rp1,22 triliun menjadi Rp622,06 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Penurunan penerimaan pinjaman sesuai dengan penurunan aktivitas bisnis selama Covid-19 dan peningkatan efisiensi yang terus ditingkatkan oleh manajemen.

***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019***

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2020 tercatat Rp574,74 miliar. Hal ini terjadi terutama karena adanya peningkatan pembayaran utang bank dan utang jangka panjang sebanyak Rp5,10 triliun, dari Rp8,32 triliun di tahun 2019 menjadi Rp3,22 triliun di tahun 2020. Set-off dengan penurunan penerimaan pinjaman jangka panjang dan pendek dan penerimaan setoran modal nonpengendali Entitas Anak masing-masing sebesar Rp4,22 triliun dan Rp576,77 miliar. Mutasi kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan telah sejalan dengan strategi manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan bersikap hati-hati selama pandemi covid19.

**LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS**

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan membandingkan aset lancar konsolidasian dengan liabilitas jangka pendek pada suatu tanggal tertentu. Tingkat likuiditas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar 108,23%, 104,62% dan 108,82%.

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas konsolidasian terhadap jumlah aset konsolidasian. Solvabilitas Perseroan cenderung stabil. Berikut tingkat solvabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 45,56%, 47,19% dan 49,96%.

Perseroan memiliki sumber internal dan eksternal dalam mengelola likuiditasnya, dimana sumber internal berasal dari hasil operasional dan permodalan sendiri, sedangkan sumber eksternal didapatkan melalui pinjaman dari perbankan dan institusi keuangan lainnya.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan, dan tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan, komitmen dan kejadian yang dapat mengakibatkan peningkatan atau penurunan likuiditas yang material.

Saat ini, Perseroan sedang dalam proses untuk mencari pendanaan modal kerja untuk yang berasal baik dari pinjaman maupun ekuitas, dimana salah satunya termasuk rencana Penambahan Modal HMETD ini yang merupakan salah satu langkah yang ditempuh oleh Perseroan untuk mendapatkan tambahan modal kerja yang diperlukan sehingga dapat memperkuat struktur permodalan Perseroan, dan dapat menambah kemampuan Perseroan untuk meningkatkan kegiatan usaha, kinerja Perseroan dan daya saing. Pada akhirnya, dengan

meningkatnya kinerja dan daya saing Perseroan, diharapkan pula dapat meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

Jika pendanaan yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas anak, maka Perseroan memiliki opsi-opsi pendanaan lainnya seperti penerbitan instrumen hutang.

## **BELANJA MODAL**

Penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk tanah; bangunan; partisi; kendaraan bermotor; mesin dan peralatan; peralatan kantor, instalasi dan komunikasi; peralatan operasional penyiaran; aset dalam rangka kerjasama; aset sewa pembiayaan; dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja operasional dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan. Sumber pendanaan Perseroan untuk pembelian barang modal berasal dari kas internal Perseroan, penerbitan obligasi dan pinjaman bank. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp404,95 miliar dan untuk tahun 2020 dan 2019 tercatat sebesar Rp2,11 triliun dan Rp2,41 triliun.

## **IMBAL HASIL EKUITAS DAN IMBAL HASIL INVESTASI**

### **Imbal Hasil Ekuitas**

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dari perbandingan laba bersih terhadap jumlah ekuitas konsolidasian. Tingkat imbal hasil ekuitas pada 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 berturut-turut adalah sebesar 0,77%, 4,86% dan 7,24% .

### **Imbal Hasil Investasi**

Imbal hasil investasi menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki Perseroan, diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan total aset konsolidasian. Imbal hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 berturut-turut adalah sebesar 0,42%, 2,57% dan 3,62% .

<b>TIDAK ADA PEMBATASAN TERHADAP KEMAMPUAN ENTITAS ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN</b>
---

<b>TIDAK ADA KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS YANG DILAPORKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT AKUNTAN PUBLIK TERAKHIR.</b>
--

## **FAKTOR USAHA**

### **Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**

Risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko investasi yaitu sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan manajemen dalam bidang pengelolaan investasi, manajemen risiko dan kebijakan strategi serta faktor internal seperti kepercayaan para investor untuk melakukan investasi, sehingga diperlukan perhitungan yang matang dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

### **Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan**

#### **A. Risiko Perseroan**

Perseroan tidak terlepas dari risiko yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat menurunkan pendapatan Perseroan. Perseroan sebagai perusahaan investasi strategis memiliki beberapa risiko, yaitu:

1. Risiko sebagai entitas induk
2. Risiko perekonomian

3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah
4. Risiko teknologi
5. Risiko persaingan
6. Risiko operasional
7. Risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing
8. Risiko hukum

## **B. Risiko Entitas Anak**

### Industri Media

1. Risiko Eksternal
2. Risiko Internal
3. Risiko investasi
4. Risiko penurunan belanja iklan
5. Risiko persaingan program
6. Risiko persaingan usaha TV berlangganan
7. Risiko gangguan pada satelit
8. Risiko distribusi ilegal

### Industri Keuangan

1. Risiko investasi
2. Risiko penjaminan emisi efek
3. Risiko perdagangan efek
4. Risiko likuiditas reksa dana terbuka
5. Risiko klaim
6. Risiko kredit
7. Risiko persaingan
8. Risiko peraturan pemerintah

### Industri Properti

1. Risiko pembangunan properti
2. Risiko pembiayaan
3. Risiko ketersediaan lahan
4. Risiko tingkat suku bunga
5. Risiko persaingan usaha

## **C. Risiko Kemungkinan Tidak Likuidnya Saham**

### **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tertanggal 16 Agustus 2021 atas laporan keuangan konsolidasian, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global *Nexia International*) dengan pendapat tanpa modifikasian untuk semua hal yang material sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

### **KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TERBUKA, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDRONGAN DAN PROSPEK USAHA**

#### **A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN**

##### **1. Riwayat Singkat Perseroan**

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.22 tanggal 2 November 1989 yang dibuat dihadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan

No.193 tanggal 15 November 1989 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.C2-10673.HT.01.01.TH.89 tanggal 22 November 1989, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 19 Desember 1989, berturut-turut di bawah No.1850/1989 dan No.1851/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.18, Tambahan No.813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Anggaran Dasar Perseroan telah diubah untuk menyesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT MNC Investama Tbk No. 29 tanggal 17 September 2020 (“Akta No.29 tanggal 17 September 2020”, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0400241 tanggal 21 Oktober 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177449.AH.01.11 tanggal 21 Oktober 2020. Terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 28 tanggal 23 Maret 2021 (“Akta No.28 tanggal 23 Maret 2021”), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0221390 tanggal 8 April 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0064500.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 8 April 2021, mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No.29 tanggal 17 September 2020, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya), perdagangan, industri, pertambangan dan penggalian, pertanian, perikanan dan kehutanan, pengangkutan dan pergudangan, dan konstruksi (termasuk real estat). Perseroan merupakan induk Perusahaan dari beberapa Entitas Anak dan bergerak dalam bidang investasi.

Dalam perkembangannya, PT MNC Investama Tbk atau dikenal sebagai MNC Corporation yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 di dunia industri jasa keuangan melalui sebuah perusahaan sekuritas, kini telah berkembang menjadi sebuah grup investasi terdepan di Indonesia. Di bawah kepemimpinan dari pendiri dan Group CEO, Bapak Hary Tanoesoedibjo, Perseroan saat ini berfokus pada 3 investasi strategis: media, jasa keuangan, properti serta investasi keuangan.

Pada sektor media yang dioperasikan melalui anak usaha yang bernama MCOM atau dikenal dengan MNC Media. Perseroan memiliki media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara dengan portofolio yang terdiri dari stasiun TV nasional *Free-to-Air* (FTA), TV Berlangganan dan bisnis *online*. Pada sektor jasa keuangan, melalui MKAP atau dikenal sebagai *MNC Financial Services* yang memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan produk dan jasa keuangan yang lengkap dengan fokus utama pada sektor konsumen untuk menangkap peluang yang besar yang didasari pada besarnya jumlah penduduk di Indonesia dan semakin membesarnya golongan ekonomi berpendapatan kelas menengah. Bisnis lainnya yang dioperasikan oleh Perseroan adalah investasi keuangan pada bidang usaha transportasi, pertambangan batubara dan terminal batubara.

Perseroan memiliki penyertaan secara langsung pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Tahun Beroperasi	Persentase Kepemilikan	Kepemilikan	Tahun Penyertaan
MKAP	Jakarta Pusat	Jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya), perdagangan, industri, pengangkutan dan pergudangan, pertanian, perikanan dan kehutanan dan konstruksi (termasuk real estat).	Beroperasi	2000	50,40 *	Langsung	1999
MCOM	Jakarta Pusat	Industri; Pertambangan; Pengangkutan; Pertanian,	Beroperasi	1982	45,75 *	Langsung	2001

Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Tahun Beroperasi	Persentase Kepemilikan	Kepemilikan	Tahun Penyertaan
		Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan; Informasi dan Komunikasi; Real Estat; Konstruksi; Percetakan; Perdagangan; dan Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, serta Arsitektur).					
GTS	Jakarta Pusat	Jasa serta konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi dalam bidang transportasi	Beroperasi	2007	99,99	Langsung	2007
BIILC	Cayman Islands	Perusahaan investasi	Beroperasi	2007	100,00	Langsung	2007
BIILD	Dubai	Perusahaan investasi	Beroperasi	2009	100,00	Langsung	2009
MNCE	Jakarta Pusat	Jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, dan pembangunan.	Beroperasi	2012	99,99	Langsung	2012
MNCL	Jakarta Pusat	Pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa	Beroperasi	1990	17,06	Asosiasi	2013

\* Berdasarkan DPS per tanggal 31 Mei 2021.

## 2. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berikut ini adalah perubahan dalam struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 3 tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran.

### Tahun 2019

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No 6 tanggal 02 April 2019 ("Akta No.6 tanggal 2 April 2019"), dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, yang telah : (i) mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.: AHU-0019743.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 10 April 2019, (ii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0198050 tanggal 10 April 2019 (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.:AHU-0059532.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 10 April 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>205.000.000.000</b>	<b>20.500.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	1.323.883.571.600,00	25,49
Smart Empire Group Ltd	6.025.697.879	602.569.787.900,00	11,60
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	526.222.011.200,00	10,13
Charlton Group Holding Ltd	3.982.085.217	398.208.521.700,00	7,67
UOB Kay Hian (Hongkong) Ltd	2.842.553.000	284.255.300.000,00	5,47
Masyarakat	20.587.743.660	2.058.774.366.000,00	39,64
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>51.939.135.584</b>	<b>5.193.913.558.400</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>153.060.864.416</b>	<b>15.306.086.441.600</b>	

### Tahun 2020

Berdasarkan Akta No.6 tanggal 2 April 2019 **Juncto** Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.31 tanggal 19 Juni 2020, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah : (i) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0266707 tanggal 30 Juni 2020 (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.:AHU-0102893.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 30 Juni 2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>205.000.000.000</b>	<b>20.500.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	1.323.883.571.600	19,54

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	832.110.980.000	12,28
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	7.506.340.200	750.634.020.000	11,07
Smart Empire Group Ltd	6.025.697.879	602.569.787.900	8,89
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	526.222.011.200	7,77
Masyarakat	27.413.197.227	2.741.319.722.700	40,45
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>67.767.400.934</b>	<b>6.776.740.093.400</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>137.232.599.066</b>	<b>13.723.259.906.600</b>	

**Keterangan :**

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 15.828.265.350 (lima belas milyar delapan ratus dua puluh delapan juta dua ratus enam puluh lima ribu tiga ratus lima puluh) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.1.582.826.535.000,00 (satu trilyun lima ratus delapan puluh dua milyar delapan ratus dua puluh enam juta lima ratus tiga puluh lima ribu Rupiah) sebagaimana tersebut diatas merupakan pelaksanaan dari penambahan modal Perseroan melalui PUT VI Dengan HMETD dan kompensasi hak tagih Caravaggio Holdings Limited dan New Ascend Limited menjadi setoran saham.

PUT VI Dengan HMETD dan kompensasi hak tagih Caravaggio Holdings Limited dan New Ascend Limited menjadi setoran saham tersebut telah mendapat persetujuan RUPS Perseroan tanggal 26 April 2019, sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat No.59 tanggal 26 April 2019, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ternyata dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 Juni 2020.

**Tahun 2021**

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 17 September 2020 Juncto Akta No. 28 tanggal 23 Maret 2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>205.000.000.000</b>	<b>20.500.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	526.222.011.200	7,13
Masyarakat	65.978.463.776	6.597.846.377.600,00	89,45
Saham Treasury	2.525.414.946	252.541.494.600	3,42
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>73.766.098.834</b>	<b>7.376.609.883.400</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>131.233.901.166</b>	<b>13.123.390.116.600</b>	

**Keterangan :**

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 5.998.697.900 (lima miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus) saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.599.869.790.000,00 (lima ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh ribu Rupiah) tersebut merupakan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2020, yang diambil bagian oleh :

- Scotts Capital Investment Corporation sebesar 2.498.697.900 (dua miliar empat ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus) saham (3,39% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan); dan
- Tempus Eternity Ltd, sebesar 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham (4,74% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan).

Sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut, Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Perseroan melalui website Bursa Efek dan website Perseroan bersamaan dengan pengumuman RUPS pada tanggal 6 Agustus 2020 dan perubahan Keterbukaan Informasi pada tanggal 13 Agustus 2020.

Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut telah mendapat persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 18 Agustus 2020, sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.77 tanggal 18 Agustus 2020, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dimana RUPS Luar Biasa Perseroan telah menyetujui penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya sejumlah 5.998.697.900 (lima miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus) saham atau sebanyak-banyaknya 8,85% (delapan koma delapan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal Rp.100,00 (seratus Rupiah) setiap saham

Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut, telah diumumkan dalam website Bursa Efek dan website Perseroan pada tanggal 10 Desember 2020.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 17 September 2020 Junctis (i) Akta No. 28 tanggal 23 Maret 2021 (ii) Laporan Kepemilikan Efek Mencapai 5% Atau Lebih tanggal 31 Mei 2021, yang dikeluarkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan sebesar 5% (lima persen) atau lebih per tanggal 31 Mei 2021, adalah sebagai berikut :

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>205.000.000.000</b>	<b>20.500.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	1.323.883.571.600	18,58

Permodalan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	832.110.980.000	11,68
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	6.878.266.300	687.826.630.000	9,65
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	526.222.011.200	7,39
Masyarakat (dibawah 5%)	37.540.251.960	3.754.025.196.000	52,70
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Saham Treasury</b>	<b>71.240.683.888</b>	<b>7.124.068.388.800</b>	<b>100,00</b>
Saham Treasury	2.525.414.946	252.541.494.600	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel</b>	<b>73.766.098.834</b>	<b>7.376.609.883.400</b>	
	<b>131.233.901.166</b>	<b>13.123.390.116.600</b>	

### 3. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk Badan Hukum adalah sebagai berikut ini:

Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk Badan Hukum yang memiliki saham Perseroan lebih dari 5% adalah sebagai berikut ini:

- a. HT Investment Development Ltd ("HID")
- b. PT Bhakti Panjiwira ("BP")

### 4. Pengurusan dan Pengawasan

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo  
 Komisaris : Liliana Tanaja  
 Komisaris : Valencia Herliani Tanoesoedibjo  
 Komisaris Independen : Kardinal Alamsyah Karim  
 Komisaris Independen : Herbert Parulian Sitohang

#### Direksi

Direktur Utama : Darma Putra Wati  
 Wakil Direktur Utama : Susanty Tjandra Sanusi  
 Direktur : Tien  
 Direktur : Natalia Purnama  
 Direktur : Jiohan Sebastian  
 Direktur : Henry Suparman  
 Direktur : Mashudi Hamka  
 Direktur : Santi Paramita

Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

## B. KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

*Seluruh data yang digunakan dalam pembahasan bab ini diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik, publikasi BI Desember, publikasi BKPM dan data internal Perseroan.*

### 1. Umum

Perseroan didirikan di Surabaya pada tanggal 2 November 1989 dan kemudian memindahkan kantor pusatnya di Jakarta pada bulan Pebruari 1990. Pada awalnya Perseroan hanya berfokus pada kegiatan pasar modal, dalam waktu relatif singkat, yaitu sampai dengan tahun 1994, Perseroan dapat berkembang pesat dengan melakukan kegiatan diseluruh aspek aktivitas pasar modal mulai dari perantara dan perdagangan efek, penasihat investasi, manajer investasi, penjamin emisi efek, originasi dan sindikasi, penasihat keuangan dan riset.

Tidak lama kemudian, yaitu pada tahun 1997 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang menandai statusnya menjadi Perusahaan Publik. Tahun 1999 Perseroan fokus ke bidang usaha investasi dan menjadi *Investment Company*. Perseroan mengalihkan kegiatan usaha sekuritas ke MKAP dan MNCAM.

MKAP memasuki pasar modal melalui pelaksanaan IPO pada tanggal 8 Juni 2001 dengan melepas 250.000.000 lembar saham dan meraih dana segar Rp62.500 juta. Pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), yang sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan yang pada mulanya bergerak hanya dalam lingkup pasar modal, setelah melalui kegiatan merger dan akuisisi yang intensif dan secara bertahap sejak tahun 2001 mengakuisisi MCOM, saat ini Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan induk dan investasi yang memiliki kegiatan usaha di berbagai lini bisnis, dengan cakupan bidang usaha yang luas dan beragam, meliputi konten dan pendapatan iklan melalui media penyiaran dan cetak, teknologi informasi, pendapatan berbasis langganan, berbasis *online*, jasa keuangan serta portofolio investasi.

MKAP kemudian mengalami transformasi bisnis pada tahun 2003 dengan menjadi bagian dari Perseroan sekaligus *sub-holding* untuk sektor jasa keuangan dengan Entitas Anak yang bergerak di sejumlah bidang usaha di sektor jasa keuangan, yaitu MNCS yang menangani bidang bisnis sekuritas, MNCAM yang menangani jasa pengelolaan dana atau Manajer Investasi dan MNCF yang mengelola bidang bisnis jasa pembiayaan konsumen. Sementara itu masih di tahun yang sama yaitu 2003, MCOM menjadikan MNC sebagai *holding company* untuk media berbasis konten.

Pada tahun 2007 terdapat beberapa aksi korporasi yaitu Perseroan menjadi pemegang saham 20% MNCSV dan MCOM mengakuisisi 51% saham MNCSV. *Rebranding* atas nama dan logo baru Entitas Anak MKAP mulai dilakukan pada akhir tahun 2010 dan dirampungkan pada awal 2011 dengan tujuan untuk lebih meningkatkan *awareness* di mata masyarakat mengenai aspek integratif dalam layanan jasa keuangan Perseroan. Di tahun 2010, Perseroan juga mulai masuk ke bisnis energi dan sumber daya alam. MKAP mengakuisisi PT UOB Life-Sun Assurance yang namanya kemudian diganti menjadi MNC Life. Di sisi lain, tahun 2010 itu MCOM juga meningkatkan kepemilikan saham di MNCSV menjadi 75,4%.

Pada tahun 2013, Perseroan merambah ke bisnis properti melalui pembelian saham MNCL dengan total kepemilikan saham sebesar 26,23%. Kemudian pada awal tahun 2014, Perseroan mengakuisisi 25% saham PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Perseroan terus menambah kepemilikan atas PT Bank ICB Bumiputera Tbk hingga mencapai 37.8% melalui Penawaran Umum Terbatas HMETD PT Bank ICB Bumiputera Tbk pada bulan Juli 2014. Pada tanggal 23 Juli 2014, OJK menyatakan Perseroan telah lulus *fit and proper test* dan menyetujui Perseroan sebagai pemegang saham pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk. PT Bank ICB Bumiputera Tbk kemudian diubah namanya menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC Bank").

Perseroan memiliki visi yaitu menjadi perusahaan investasi terkemuka, baik di dalam negeri, maupun di luar negeri, khususnya di kawasan Asia Pasifik. Sedangkan misi Perseroan adalah secara konsisten meningkatkan kesejahteraan dan nilai tambah bagi para pemegang saham, investor, mitra bisnis, karyawan serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan visi dan misinya, Perseroan selalu berpegang pada filosofi VIP yaitu Visi yang berarti kemampuan dalam melihat peluang yang ada, Integritas yang berarti pada kemampuan dalam membangun kepercayaan di antara investor dan komunitas bisnis, serta Persistensi yang berarti kekuatan untuk mengejar kesempatan dalam keadaan yang sulit.

## **2. Kegiatan Usaha**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No.29 tanggal 17 September 2020, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya), perdagangan, industri, pertambangan dan penggalian, pertanian, perikanan dan kehutanan, pengangkutan dan pergudangan, dan konstruksi (termasuk real estat). Perseroan merupakan induk Perusahaan dari beberapa Entitas Anak dan bergerak dalam bidang investasi.

### **Sektor Media**

Pada sektor media, Perseroan memiliki PT Global Mediacom Tbk (BMTR) yang merupakan grup perusahaan media terintegrasi dan besar di Asia Tenggara. BMTR menggarap bisnis Free-To-Air TV

(FTA TV), TV Berlangganan dan konten multimedia, serta portal *online*, surat kabar, majalah, radio, dan layanan Internet *broadband*. BMTR juga memiliki usaha media lainnya yang masih berhubungan dan mendukung fokus utama BMTR seperti agensi manajemen artis dan agensi iklan.

Mayoritas pendapatan BMTR dikontribusikan oleh dua lini bisnis utama. Media berbasis konten dan iklan dikelola oleh PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) yang hingga tahun 2020 menghasilkan pendapatan mayoritas bagi BMTR. Di bidang konten, MNCN menghasilkan 20.000 - 23.000 jam konten setiap tahun untuk kebutuhan FTA, pihak ketiga, bioskop dan platform digital dengan lebih dari 300.000 jam pustaka konten. MNC Group juga memiliki talent management terbesar hingga hampir 400 artis berbakat serta MCN (Multi Channel Network) terbesar dengan lebih dari 200 juta *subscribers* dan *followers*.

Menurut hasil riset Nielsen, MNCN melalui 4 TV Nasional Free To Air, yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, mencatat pangsa pemirsa kolektif yang dominan untuk tahun 2020 sebesar 37,5% di slot Prime Time dan 35,3% di Non-Prime Time, kedua pencapaian tersebut sekali lagi menduduki posisi tertinggi di antara semua grup TV FTA di Indonesia.

Kinerja media sosial Perseroan juga sangat besar, dengan hampir 240 juta *subscribers* dan 44 miliar *views*. Berbagai portal *online* Perseroan juga berkinerja dengan sangat baik, dengan menghasilkan lebih dari 75 juta Monthly Active Users (MAU), dan yang tak kalah pentingnya, super-app Perseroan, RCTI+, telah berkinerja sangat baik dengan lebih dari 30 juta MAU.

BMTR juga memiliki PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) yang mengoperasikan TV berbayar dan jaringan *broadband* terbesar melalui MNC Vision, K Vision, MNC Play, Playbox, Vision+ dan Vision Pictures.

MNC Vision, pelopor layanan TV kabel berlangganan DTH (pasca-bayar) di Indonesia yang menggunakan teknologi S-Band untuk cakupan yang luas secara nasional, mewakili lebih dari 90% pangsa pasar TV kabel berlangganan DTH (pasca-bayar) sebesar 2,1 juta pelanggan. Seperti yang diungkapkan sebelumnya, MNC Vision sedang mengalami perubahan model bisnisnya untuk mencapai pengeluaran operasional yang lebih efisien dari menyewakan STB/peralatannya menjadi menjual secara langsung. Langkah ini akan mengurangi biaya overhead secara signifikan, seperti biaya penjualan, biaya teknis, dan biaya terkait lainnya dan mengarah pada pendapatan yang lebih tinggi dan arus kas yang lebih sehat.

K-Vision, DTH (Ku-band) Pay-TV prabayar dengan pertumbuhan tercepat dan terbesar, memiliki total pelanggan lebih dari 6 juta, terus bertumbuh pada tingkat 10.000-12.000 pelanggan baru setiap hari. Pelanggan K-Vision telah mencapai 9 juta pada tahun ini dan diproyeksikan akan mencapai lebih dari 12 juta pada tahun 2022.

MNC Play adalah Layanan *Broadband* dan *Fiber Optic* TV kabel berlangganan terbesar ke-3 dengan hampir 1,5 juta home pass dan lebih dari 300.000 pelanggan sejak didirikan pada tahun 2014. Di tahun 2020 MNC Play mengembangkan Playbox, yaitu OTT android Box yang hanya menjual layanan video di wilayah yang memiliki koneksi *broadband*. Selain itu, platform OTT (SVOD) dengan pertumbuhan terpesat dan terbesar yakni Vision+, saat ini memiliki 32 juta pengguna aktif dengan lebih dari 1,6 juta pelanggan berbayar dan 5,6 juta pengguna terdaftar. Hal ini mengkokohkan posisi Vision+ sebagai OTT nasional terbesar dalam hal pelanggan berbayar dalam hanya beberapa tahun.

Vision Pictures, unit bisnis yang dimiliki sepenuhnya oleh IPTV, secara khusus memproduksi konten untuk kebutuhan Perseroan. Vision Pictures memproduksi 13 saluran berbayar yang dibuat sesuai kebutuhan dari berbagai genre, yang mengumpulkan rata-rata pangsa pemirsa TV kabel berlangganan rata-rata sebesar 26%. Selain itu, untuk peruntukan eksklusif bagi Vision+, Vision Pictures menghasilkan berbagai konten original hingga 20 program baru setiap bulan.

### **Sektor Jasa Keuangan**

Sektor jasa keuangan Perseroan dikelola oleh PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP) dengan produk dan layanan jasa keuangan terintegrasi. Mulai dari perbankan, pembiayaan konsumen, leasing, sekuritas, broker internasional, asuransi umum, asuransi jiwa, manajemen aset, teknologi keuangan dan payment gateway. Di sektor perbankan, MKAP memiliki MNC Bank yang fokus pada layanan perbankan lengkap bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), retail maupun korporasi, serta memiliki layanan kartu kredit dan kartu debit. MNC Bank telah bergerak ke pasar digital setelah

mendapatkan izin digital onboarding dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan memperkenalkan digital banking bernama MotionBanking, yang merupakan bagian dari strategi digital MNC Bank menuju branchless banking, memonetasi ekosistem MNC. Dengan layanan pembukaan rekening secara digital, pertumbuhan MNC Bank tidak lagi bergantung pada kantor cabang fisik, sehingga layanan perbankan dapat diakses dimanapun dan kapanpun juga.

Di sektor perusahaan pembiayaan (multifinance), MKAP memiliki MNC Finance yang bergerak dalam bisnis pembiayaan konsumen seperti kredit mobil, pembiayaan multiguna, dan anjak piutang. Sebagai bagian dari usaha peningkatan layanan, MNC Finance telah mengembangkan aplikasi digital untuk memberikan proses kredit yang lebih cepat dan lebih baik. MKAP juga memiliki MNC Leasing yang melayani nasabah korporasi untuk pembiayaan aset produktif yang berfokus pada bisnis perawatan kesehatan dan alat berat, pembiayaan rantai pasok, anjak piutang, sewa operasi serta pembiayaan haji.

Di bidang pasar modal, MKAP memiliki MNC Sekuritas yang menyediakan layanan lengkap mulai dari ekuitas, pendapatan tetap, investment banking dan riset kepada klien untuk investasi yang optimal. MNC Sekuritas memiliki lebih dari 140 titik penjualan dan mengoperasikan salah satu platform *trading online* terbaik di Indonesia, bernama MNC Trade New (segera akan direbranding menjadi MotionTrade). Auerbach Grayson, yang diakuisisi oleh MNC Kapital pada akhir 2020, didirikan pada tahun 1993 di New York. Sebagai broker global terbesar dalam hal jumlah perusahaan yang dicakup dan jumlah analis di seluruh dunia, Auerbach Grayson menawarkan berbagai riset mendalam secara global, eksekusi trading dan layanan settlement, akses korporasi, peningkatan modal serta merger dan akuisisi lintas negara dalam instrumen ekuitas dan pendapatan tetap, melalui para mitra lokal di lebih dari 125 negara.

MKAP juga memiliki MNC Asset Management yang mengelola berbagai produk investasi untuk investor individu dan institusi melalui berbagai reksa dana dan kontrak pengelolaan dana. MNC Asset Management melakukan fokus pada instrumen reksa dana saham, pendapatan tetap dan pasar uang.

Di sektor perusahaan asuransi, MKAP memiliki MNC Insurance yang menyediakan layanan asuransi umum untuk nasabah individu dan korporasi. Dengan layanan *online* 24 jam dan dukungan aplikasi, MNC Insurance mampu memberikan layanan terbaik bagi nasabah. MKAP juga memiliki MNC Life yang menawarkan berbagai produk, termasuk kesehatan, kecelakaan, dan unit link. Bekerja sama dengan MNC Insurance, MNC Life menghadirkan Hario (segera akan direbranding menjadi MotionInsure), aplikasi asuransi berbasis digital yang menyediakan produk asuransi jiwa dan umum. Dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan, seperti klaim *online* dan konsultasi kesehatan, Hario merupakan aplikasi satu atap untuk semua kebutuhan asuransi.

Di sektor Fintech, MKAP memiliki MNC Teknologi Nusantara yang mengoperasikan MotionPay, platform e-money, ewallet dan transfer digital. Mengadaptasi teknologi terkini, MotionPay bersertifikasi QRIS, yang memastikan interkoneksi dengan penyedia emoney lain di Indonesia. MotionPay bekerja sama dengan MNC Media telah meluncurkan e-TV Mall, dimana pemirsa televisi dapat membeli produk langsung melalui layar TV mereka dengan memindai kode QRIS yang ditampilkan pada televisi. MotionPay juga telah meluncurkan MotionPoints, program poin loyalitas terintegrasi untuk semua platform digital MNC Group.

Yang terbaru, MKAP memiliki Flash Mobile bertindak sebagai *payment gateway* dan *biller aggregator* untuk semua transaksi di dalam MNC Group. Dengan Sistem Deteksi Penipuan terkini dan layanan invoicing, Flash Mobile dilengkapi dengan sertifikasi keamanan tertinggi.

### **Sektor *Entertainment Hospitality***

Sektor *Entertainment Hospitality* Perseroan dikelola oleh PT MNC Land Tbk (KPIG) yang telah berkembang menjadi salah satu perusahaan *entertainment hospitality* terbesar di Indonesia. Berfokus pada *worldclass Entertainment Hospitality*, KPIG saat ini mengembangkan proyek andalan KEK MNC Lido City dan proyek *hospitality* lainnya.

KEK MNC Lido City, yang dimiliki sepenuhnya oleh KPIG, adalah *world-class entertainment hospitality city* seluas 3.000 ha di Jabodetabek. MNC Lido City dikelilingi oleh populasi lebih dari 70 juta jiwa dan akses langsung jalan tol dari Jakarta. Terletak di antara 2 gunung, MNC Lido City

bertemperatur nyaman antara 22-25°C sepanjang tahun. MNC Lido City merupakan KEK Pariwisata terdekat dari Jakarta dan yang pertama di Jabodetabek.

KEK MNC Lido City ditargetkan untuk menarik 63,4 juta wisatawan lokal dan internasional pada tahun 2038, dengan rata-rata 3,17 juta wisatawan per tahun. Inflow devisa dari wisatawan asing dan penghematan outflow devisa dari wisatawan domestik diprediksi mencapai US\$4,1 miliar selama 20 tahun.

Selain KEK MNC Lido City, KPIG juga memiliki proyek hospitality lainnya seperti MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, Westin Nusa Dua Bali, gedung perkantoran di Jakarta, Surabaya dan sebagainya.

### 3. Industri

Penerapan kebijakan PSBB, kegiatan belajar mengajar secara daring, serta *work from home* (WFH) membuat masyarakat berada lebih lama di rumah. Hal ini mengakibatkan angka pemirsa televisi free to air (FTA TV) melonjak selama pandemi Covid-19. Didukung juga dengan pemulihan ekonomi, industri media di Indonesia menunjukkan tren positif, meskipun dibayangi oleh platform digital global yang menguasai pasar iklan hingga distribusi konten. Secara global, 56% belanja iklan dikuasai Google, Facebook, dan Amazone pada tahun 2020. Di Indonesia, Google dan Facebook menguasai 75-80% total belanja iklan nasional, dan sisanya diperebutkan lebih dari 1.000 perusahaan media. Pada akhir 2020, krisis akibat pandemi telah mengikis performa perusahaan pengiklan, menurunkan 30-70% pendapatan iklan perusahaan media di Indonesia.

Sementara itu, menurut Nielsen Advertising Intelligence (Ad Intel) yang dirilis oleh Nielsen Media Indonesia, total belanja iklan 2020 ditutup naik hingga Rp229 triliun di semua jenis media yang dimonitor, yaitu TV, Cetak, Radio dan Digital. Jumlah ini naik dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp182 triliun. Televisi masih menjadi ruang beriklan paling dominan, mencapai di atas 70%. Secara keseluruhan, belanja iklan di media televisi tumbuh 20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, pertumbuhan signifikan tercatat dari ruang digital. Nielsen menyebut terjadi kenaikan sebanyak 4 kali lipat dibandingkan dengan 2019. Tumbuhnya porsi belanja iklan digital disebabkan oleh banyaknya pengiklan yang mengalihkan atau menambah anggaran iklan ke ruang digital selama pandemi Covid-19.

Untuk radio, belanja iklan masih cukup stabil dan berpotensi dapat mempertahankan pangsa tahun ini. Penetrasi pendengar radio diramal bakal membaik seiring dengan masih banyaknya masyarakat yang berkegiatan di dalam rumah. Sementara media cetak, dari tahun ke tahun mengalami penurunan penetrasi sejak 6-7 tahun yang lalu. Tak hanya penurunan dari segi pembaca, media cetak juga mendapatkan tantangan dari lonjakan harga bahan produksi. Kendati demikian, belanja iklan di media cetak masih memiliki harapan. Tahun lalu, jumlah pembaca media cetak masih mencatatkan pertumbuhan dari 2,1 juta pada 2019 menjadi 2,6 juta.

Tahun 2021 diprediksi menjadi tahun pergerakan digital yang pesat bagi industri media setelah pandemic Covid-19 menjadi badai penyempurna disrupsi digital. Tidak ada pilihan lagi untuk bertahan selain melakukan transformasi digital, baik bermigrasi penuh ke versi digital maupun dengan membuat dan mengembangkan versi digital.

Stabilitas sektor jasa keuangan terjaga dengan baik di tahun 2020 di tengah tekanan ekonomi yang terjadi akibat pandemi Covid-19. Di industri pasar modal, kebijakan pengendalian volatilitas yang dikeluarkan OJK sejak awal pandemi serta tindakan tegas pengawasan OJK telah meningkatkan kepercayaan investor yang tercermin dengan membaiknya IHSG di atas 6.000 pada awal 2021 setelah sebelumnya terpuruk di posisi terendah di 3.937,6 pada 24 Maret 2020.

Penguatan IHSG tidak terlepas dari meningkatnya jumlah investor retail di pasar modal. Hingga 29 Desember 2020, jumlah investor mencapai 3,88 juta Single Investor Identification (SID) atau naik 56% dari posisi akhir 2019 lalu. Nilai pengelolaan investasi di reksa dana tetap berada dalam tren meningkat, tercermin dari peningkatan nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana menjadi Rp579,33 triliun per akhir 2020, dibandingkan Rp542,2 triliun pada akhir 2019.

Di industri perbankan, penyaluran kredit perbankan berkontraksi 2,41% (YoY) di 2020. Namun demikian, kredit Bank BUMN, BPD, dan Bank Syariah masih tumbuh masing-masing sebesar 0,63%, 5,22%, dan 9,50%. Profil risiko perbankan masih terkendali dengan rasio NPL gross pada level 3,06% (2019: 2,53%) atau net 0,98% (2019: 1,19%) dan didukung oleh Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 23,78% dibandingkan 23,31% pada tahun 2019.

Sementara itu, kinerja Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) masih tertekan akibat pandemi Covid-19. Premi asuransi komersial berkontraksi sebesar 7,34% YoY, jika dibandingkan pertumbuhan sebesar 4,77% YoY pada tahun 2019. Piutang Perusahaan Pembiayaan juga berkontraksi sebesar 17,1% YoY dibandingkan tahun 2019 yang tercatat tumbuh 3,7% akibat belum pulihnya berbagai sektor perekonomian. Kebijakan restrukturisasi kredit di Perusahaan Pembiayaan juga berjalan dengan baik yang mencapai Rp189,96 triliun (48,52% dari total pembiayaan) dari 5 juta kontrak. Hal ini telah menjaga profil risiko Perusahaan Pembiayaan dengan rasio NPF yang masih terkendali sebesar 4,5%.

Dari sisi industri *Financial Technology* (Fintech), transaksi ekonomi dan keuangan digital terus meningkat sejalan dengan penggunaan platform dan instrumen digital di masa pandemi. Bank Indonesia (BI) mencatat nilai transaksi uang elektronik pada Desember 2020 mencapai Rp22,1 triliun, tumbuh 30,44% (YoY). Lebih lanjut, volume transaksi digital banking pada Desember 2020 mencapai 513,7 juta transaksi atau tumbuh 41,53% (YoY). Sedangkan nilai transaksi digital banking sebesar Rp2.774,5 triliun, tumbuh 13,91% (YoY).

Pasar properti sepanjang tahun 2020 tumbuh terbatas akibat pandemi Covid-19. Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan kenaikan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan IV-2020 sebesar 1,43% (YoY), sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 1,51% (YoY).

Pertumbuhan volume penjualan properti residensial pada triwulan IV-2020 tercatat membaik, meskipun masih berkontraksi. Hal ini tercermin pada kontraksi penjualan properti residensial sebesar 20,59% (YoY) pada triwulan IV-2020, lebih baik dari kontraksi 30,93% (YoY) pada triwulan sebelumnya. Penurunan penjualan properti residensial terjadi pada seluruh tipe rumah.

Program vaksinasi, dukungan stimulus pemerintah, serta penerapan UU Cipta Kerja oleh Pemerintah diharapkan dapat menjadi pendorong utama yang akan memperkuat daya beli, meningkatkan kepercayaan pasar, dan mendorong investasi di sektor properti.

#### **4. Kecenderungan dan Prospek Usaha**

Indonesia dipandang sebagai raksasa ekonomi masa depan. Merupakan ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan ketujuh di dunia dengan paritas daya beli (Indeks Mundi, 2020).

Menurut Asian Development Bank (ADB), tingkat pertumbuhan Indonesia diperkirakan mencapai 4,5% pada tahun 2021 dan 5,0% pada tahun 2022 di tengah membaiknya kondisi global dan pembukaan kembali ekonomi secara bertahap.

Konsumsi swasta Indonesia diperkirakan akan meningkat pada tahun 2021, seiring dengan peningkatan program vaksinasi dan lebih banyak bidang ekonomi yang terbuka. Investasi diperkirakan akan bangkit kembali seiring dengan cerah prospek ekonomi

#### **Media**

Sisi media Perseroan melihat pertumbuhan luar biasa di tengah COVID-19. Dengan tim yang berbakat dan berpengalaman yang didukung oleh kemampuan untuk memanfaatkan teknologi terbaru, MNCN berada di posisi terbaik untuk memberikan nilai terdepan di industri bagi klien dan audiens. MNCN akan terus memproduksi dan meningkatkan kualitas konten melalui RCTI, MNCTV, GTV dan iNews untuk semakin memperkuat posisinya. Akuisisi pelanggan untuk K-Vision yang dimiliki oleh IPTV telah berkembang pesat setiap bulan sejak diakuisisi pada Agustus 2019. Saat ini, unit DTH prabayar yang dimiliki telah mengumpulkan lebih dari 9 juta pelanggan berbayar, tumbuh dengan tambahan 3-4 juta pelanggan baru setiap tahun.

Dalam 2 tahun terakhir, Perseroan telah membangun monetisasi platform digital dari tiga unit utama, yaitu media sosial, portal online, dan super-app, RCTI+ dan Vision+.

### **Jasa Keuangan**

Pada industri jasa keuangan, anak perusahaan Perseroan baru saja mendapatkan izin digital onboarding dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan izin ini, nasabah dapat membuka rekening simpanan di MNC Bank secara online (digital). Layanan perbankan digital tersebut diusung dengan nama MotionBanking. Dengan layanan pembukaan rekening secara digital, pertumbuhan MNC Bank tidak lagi bergantung pada kantor cabang fisik, sehingga layanan perbankan dapat diakses dimanapun dan kapanpun juga.

MKAP juga melakukan rebranding aplikasi e-money, e-wallet, dan transfer digital, SPIN, menjadi MotionPay. Keterkaitan kedua nama tersebut merupakan keputusan strategis yang diambil MNC Kapital untuk memaksimalkan penetrasi pasar dan promosi, sejalan dengan integrasi digital di bawah MKAP.

MotionBanking dan MotionPay adalah dua produk digital unggulan yang akan menjadi andalan pertumbuhan MKAP.

### **Entertainment Hospitality**

MNCL telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus sebagai Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata (atau yang sering disebut dengan “KEK Pariwisata”).

Dengan didapatkannya status KEK Pariwisata, Badan Usaha dan Pelaku Usaha di kawasan KEK MNC Lido City akan menikmati berbagai kemudahan dan fasilitas insentif perpajakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 237/PMK.010/2020, antara lain diberikannya insentif pajak penghasilan; pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah; bea masuk dan pajak dalam rangka impor; cukai; serta berbagai kemudahan perijinan lainnya.

Tepat setelah itu, MNCL memulai menggenjot pengembangan dikawasan tersebut, membangun berbagai proyek termasuk Lido Music and Art Center, Golf Course & Country Club berstandar PGA dan Lido Lake Resort Extension. MNC Studios juga sedang membangun Movieland, kompleks produksi film dan video pertama yang independen dan terintegrasi di Indonesia di KEK MNC Lido City.

<p><b>MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA DATANG.</b></p>
---

## **5. Pemasaran dan Pengembangan Usaha Perseroan**

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki beberapa rencana pemasaran untuk masing-masing segmen usahanya. Pada segmen media, Perseroan telah mempertahankan posisi MNC Group sebagai “*the largest and the most integrated media company*” di Asia Tenggara dengan meningkatkan kinerja perusahaan-perusahaan yang berada di bawah naungan MNC Media. Selain itu, pertumbuhan Perseroan di bidang media juga ditempuh melalui pengembangan beberapa proyek baru.

Pada segmen jasa keuangan, Perseroan melalui MNC Kapital Indonesia atau MNC Financial Services terus berupaya menjadi “*the most integrated digital financial services in Indonesia*” dengan mengembangkan perusahaan-perusahaan keuangan yang dimilikinya tumbuh secara organik atau non organik. Pengembangan tersebut tentunya termasuk melakukan transformasi digitalisasi di tiap tahapan bisnis dan operasionalnya yang didukung dengan penguatan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh.

Pada segmen *entertainment hospitality*, Perseroan melalui MNC Land dalam melakukan pemasaran produk dan jasanya antara lain dengan cara menawarkan tariff sewa yang kompetitif sehingga dapat bersaing di pasaran, kualitas pelayanan di area perkantoran yang disewa senantiasa dijaga dan ditingkatkan agar penyewa selalu merasa aman dan nyaman bekerja, meminimalisir terjadinya kerusakan yang menyebabkan terhentinya operasi dengan konsisten melakukan pemeliharaan secara

preventif, serta terus melakukan dan peningkatan efisiensi agar mencapai optimalisasi biaya di semua unit bisnis.

Selain itu, Perseroan juga terus menyempurnakan proses bisnis dan operasional di seluruh jaringan unit bisnis antara lain dengan cara menerapkan pelaporan bulanan guna memonitor kinerja masing-masing unit bisnis Perseroan, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam di tiap tahapan proses bisnis dan operasional secara terintegrasi, serta secara berkala dan intens melakukan koordinasi antar manajer unit bisnis untuk peningkatan kinerja.

## 6. Persaingan Usaha

Perseroan senantiasa dihadapkan pada persaingan dari perusahaan lainnya. Perseroan berupaya untuk menciptakan keunggulan kompetitif dalam bidang media, keuangan maupun properti. Adanya dukungan kuat antara jasa keuangan, properti maupun dari media Grup MNC dalam mempromosikan “*brand awareness*” untuk setiap produk Perseroan akan memperkuat kepercayaan pelanggan dan menjangkau wilayah geografis yang luas.

Perseroan melalui Entitas Anaknya telah mengembangkan bisnis media yang lengkap berupa media berbasis konten dan iklan di TV, radio maupun media cetak. Ditambah dengan adanya media berbasis pelanggan yang menyuguhkan aneka ragam program favorit sesuai kebutuhan penonton dan media online yang menyajikan berbagai berita maupun games. Hal tersebut tentunya mempengaruhi Perseroan lebih mampu menarik masyarakat daripada perusahaan pesaing media lainnya.

Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) merupakan perusahaan FTA TV terbesar di Indonesia, mendominasi 53% pangsa pasar prime time pemirsa FTA TV, jauh meninggalkan kompetitor peringkat kedua yang memiliki pangsa pasar hanya 26% (Nielsen, 2021). MNCN telah menunjukkan perkembangan pesat dengan tetap terdepan sebagai preferensi pemirsa. Ada pun bentuk iklan yang ditawarkan MNCN mulai dari iklan komersial TVC konvensional selama jeda iklan, built-in sponsorship dan off air events, iklan virtual pada drama serial yang populer, iklan mobile, dan iklan kreatif lainnya.

Perseroan telah membangun sebuah jasa keuangan yang terintegrasi dan bergengsi, merupakan salah satu grup jasa keuangan dengan ijin terlengkap di Indonesia, mulai dari ijin jasa keuangan konvensional seperti bank umum (termasuk ijin sebagai bank devisa dan lisensi penerbit kartu kredit), multifinance (beserta ijin syariah), ijin broker (Indonesia dan US), asuransi, dan manajemen investasi, serta ijin jasa keuangan digital seperti ijin perbankan digital, uang digital, dompet digital, transfer digital, QRIS – MPM (*Merchant Presented Mode*), gerbang pembayaran, sistem deteksi penipuan serta invoicing.

MotionBanking, *digital banking* MNC Bank akan melakukan integrasi secara keseluruhan dengan seluruh *financial ecosystem* di MNC Financial Services. MotionBanking akan terintegrasi dengan MotionTrade (MNC Sekuritas), MotionCredit (MNC Finance dan MNC Leasing), MotionFunds (MNC Asset Management), MotionInsure (MNC Insurance dan MNC Life) dan membangun sistem open API sehingga dapat juga terintegrasi dengan ekosistem eksternal. Melalui MotionBanking, MNC Bank akan bersinergi dengan MNC Group dalam memberikan layanan dan jasa bundling antara produk-produk layanan digital banking dengan produk dan jasa layanan yang terdapat di Media dan unit Financial Services lainnya dalam MNC Group maupun dengan pihak eksternal. MotionBanking akan bersaing dengan pemain perbankan digital lain, dimana aplikasi-aplikasi tersebut baru juga masih dalam tahap pengembangan awal, sehingga saat ini MotionBanking memiliki posisi yang sejajar dengan aplikasi perbankan digital lainnya. Namun dengan kekuatan ekosistem Perseroan dan kemampuan promosi menggunakan media yang dimiliki, Perseroan yakin MotionBanking akan menjadi salah satu perbankan digital terbesar di Indonesia.

## 7. Strategi Perseroan

### Media

Perseroan melihat pertumbuhan luar biasa di tengah COVID-19. Dengan tim yang berbakat dan berpengalaman yang didukung oleh kemampuan untuk memanfaatkan teknologi terbaru, MNCN berada di posisi terbaik untuk memberikan nilai terdepan di industri bagi klien dan audiens. MNCN akan terus memproduksi dan meningkatkan kualitas konten melalui RCTI, MNCTV, GTV dan iNews

untuk semakin memperkuat posisinya. Akuisisi pelanggan untuk K-Vision yang dimiliki oleh IPTV telah berkembang pesat setiap bulan sejak diakuisisi pada Agustus 2019. Saat ini, unit DTH prabayar yang dimiliki telah mengumpulkan lebih dari 9 juta pelanggan berbayar, tumbuh dengan tambahan 3-4 juta pelanggan baru setiap tahun.

Dalam 2 tahun terakhir, Perseroan telah membangun monetisasi platform digital dari tiga unit utama, yaitu media sosial, portal online, dan super-app, RCTI+ dan Vision+.

### **Jasa Keuangan**

Anak perusahaan Perseroan yaitu PT MNC Bank Internasional Tbk baru saja mendapatkan izin *digital onboarding* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan izin ini, nasabah dapat membuka rekening simpanan di MNC Bank secara online (digital). Layanan perbankan digital tersebut diusung dengan nama MotionBanking. Dengan layanan pembukaan rekening secara digital, pertumbuhan MNC Bank tidak lagi bergantung pada kantor cabang fisik, sehingga layanan perbankan dapat diakses dimanapun dan kapanpun juga.

MNC Bank seperti mempunyai cabang di seluruh dunia dimana seluruh basis user Media yang tadinya tidak terjangkau oleh cabang-cabang MNC Bank saat ini dapat dijangkau untuk diberikan dan ditawarkan layanan-layanan produk MotionBanking yang bersinergi dengan produk MNC Media dan produk MNC Financial Services lainnya.

MNC Financial Services juga melakukan rebranding aplikasi e-money, e-wallet, dan transfer digital, SPIN, menjadi MotionPay. Keterkaitan kedua nama tersebut merupakan keputusan strategis yang diambil MNC Financial Services untuk memaksimalkan penetrasi pasar dan promosi, sejalan dengan integrasi digital di bawah MNC Financial Services.

MotionBanking dan MotionPay adalah dua produk digital unggulan yang akan menjadi andalan pertumbuhan MNC Kapital.

Pengembangan MotionBanking akan dilakukan secepat mungkin dengan memanfaatkan ekosistem MNC Group yang memiliki basis user terbesar di Indonesia, lebih dari 390 juta basis user di MNC Group, antara lain:

1. Lebih dari 9 juta pelanggan TV berbayar yang telah terdaftar, dengan tambahan 3-4 juta pelanggan baru setiap tahun.
2. Lebih dari 70 juta *Monthly Active User* (MAU) dari layanan *Over The Top* (OTT) seperti RCTI+ & Vision+.
3. Lebih dari 53% pangsa pasar yang menjadi pemirsa TV *Free To Air* (FTA).
4. Lebih dari 75 juta MAU dari portal berita MNC Group.
5. Lebih dari 253 juta *User base* akun sosial media MNC Group di YouTube, Facebook dan Tiktok dengan traffic yang dihasilkan saat ini hampir mencapai 45 miliar *views*.
6. Koneksi ke hampir 400 artis dan *entertainer* papan atas dalam naungan MNC Group, yang siap menjadi *influencer* atau *brand ambassador* untuk MotionBanking.

### **Entertainment Hospitality**

MNC Land, telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus sebagai Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata (atau yang sering disebut dengan “KEK Pariwisata”).

Dengan didapatkannya status KEK Pariwisata, Badan Usaha dan Pelaku Usaha di kawasan KEK MNC Lido City akan menikmati berbagai kemudahan dan fasilitas insentif perpajakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 237/PMK.010/2020, antara lain diberikannya insentif pajak penghasilan; pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah; bea masuk dan pajak dalam rangka impor; cukai; serta berbagai kemudahan perijinan lainnya.

Tepat setelah itu, MNC Land memulai menggenjot pengembangan dikawasan tersebut, membangun berbagai proyek termasuk Lido Music and Art Center, Golf Course & Country Club berstandar PGA dan Lido Lake Resort Extension. MNC Studios juga sedang membangun Movieland, kompleks produksi film dan video pertama yang independen dan terintegrasi di Indonesia di KEK MNC Lido City.

Selain itu, Perseroan juga terus menyempurnakan proses bisnis dan operasional di seluruh jaringan unit bisnis antara lain dengan cara menerapkan pelaporan bulanan guna memonitor kinerja masing-masing unit bisnis Perseroan, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam di tiap tahapan

proses bisnis dan operasional secara terintegrasi, serta secara berkala dan intens melakukan koordinasi antar manajer unit bisnis untuk peningkatan kinerja.

## **8. Teknologi Digital**

Perseroan menyadari bahwa di era digital saat ini, teknologi digital, baik dari sisi infrastruktur maupun aplikasi sangat berperan penting untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis secara terintegrasi.

Oleh karena itu, Perseroan dan unit bisnis terus meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana teknologi digital secara berkala dan berkesinambungan. Dengan layanan berbasis teknologi digital, Perseroan dan unit bisnis diharapkan mampu meningkatkan dan memudahkan pelayanan kepada nasabah melalui otomatisasi proses bisnis, efisiensi proses, dan inovasi produk. Di tahun 2020, pandemi Covid-19 yang sangat membatasi mobilitas masyarakat telah mendorong peningkatan kebutuhan terhadap solusi teknologi digital. Hal ini yang mendorong Perseroan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dari infrastruktur teknologi digital yang selaras dengan kerangka kerja transformasi digital.

### **Kebijakan Teknologi Digital**

Perseroan memiliki Roadmap teknologi digital yang menjadi acuan di setiap perencanaan dan pengembangan teknologi digital dimana Roadmap tersebut telah mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta fokus kepada penyediaan layanan utama bisnis.

Kebijakan pengembangan teknologi digital Perseroan mengacu pada kebijakan pengembangan teknologi digital MNC Group, dimana grup terus melakukan transformasi digital dalam perkembangan usahanya untuk menjadi pemimpin di era digital.

Seluruh unit bisnis secara berkesinambungan telah melakukan digitalisasi terhadap kegiatan operasionalnya guna meningkatkan efisiensi dan pelayanan terhadap pelanggan. Hal ini dilaksanakan melalui inisiatif sebagai berikut:

- Digital Apps
  - Pengembangan layanan OTT dan streaming services agar konten-konten yang dibuat oleh MNC bisa dinikmati oleh masyarakat yang lebih luas.
  - Penggunaan aplikasi digital untuk memudahkan nasabah bertransaksi secara online dan mobile.
  - Memaksimalkan pengalaman pengguna dari setiap aplikasi digital.
  - Penggunaan aplikasi digital untuk karyawan, agen dan mitra usaha, untuk mengurangi penggunaan kertas dan proses yang otomatis.
- Data Analytic Center (DAC) & Artificial Intelligence (AI)
  - Sinergi database management untuk seluruh unit bisnis di bawah MNC Group.
  - Implementasi analytics untuk database yang dimiliki.
  - Pengembangan AI & Machine Learning Offshoring Center, dimana ke depan akan menjadi ekosistem digital berbasis AI.
  - Pengembangan AI & Machine Learning ke dalam sektor media diantaranya fungsi creation process optimization, distribusi, personalisasi rekomendasi konten, dan monetisasi.
  - Sementara untuk sektor jasa keuangan AI & Machine Learning bermanfaat untuk credit scoring, behavioral analytics, dan product recommendations.

### **Pengembangan Teknologi Digital Perseroan dan Unit Bisnis**

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk fokus mengembangkan berbagai layanan digital untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam. Perseroan dan unit bisnis mengimplementasikan beberapa inisiatif pengembangan teknologi digital untuk meningkatkan pelayanan sejalan dengan perkembangan yang ada di masyarakat.

### **Vision+**

Vision+ saat ini merupakan platform OTT terbesar dengan 32 juta pengguna aktif bulanan, 1,6 juta pelanggan berbayar, dan 5,6 pengguna terdaftar. Hingga saat ini, Vision+ telah menghadirkan konten lokal terkuat di pasar mulai dari TV Free-to-Air terlengkap, saluran premium internasional terlengkap,

dan 13 saluran berbayar eksklusif, dengan mayoritas konten tersedia dengan fitur *catch-up* hingga 7 hari sebelumnya.

### **RCTI+**

RCTI+ telah berkembang pesat dengan MAU mencapai lebih dari 23 juta pada akhir Desember 2020. Kinerja baik dari program TV kami seperti “Ikatan Cinta”, “Master Chef Indonesia”, dan “Indonesian Idol”, yang tersedia secara eksklusif di platform berkontribusi pada kesuksesannya. RCTI+ telah meluncurkan inisiatif baru yang telah meningkatkan engagement dan minat pemirsa karena serial orisinal dan serial drama Asia yang baru diperkenalkan di platform telah menjadi sangat populer di kalangan penonton RCTI+. Hingga saat ini, layanan video *streaming* berkontribusi 47% kepada traffic pengguna, diikuti oleh konten berita sebesar 27%.

### **MotionBanking**

Motion (Mobile Transaction Indonesia) adalah aplikasi mobile banking dari MNC Bank yang menjadi solusi perbankan terintegrasi dengan fitur canggih untuk memberikan pengalaman terbaik bagi nasabahnya. Melalui aplikasi Motion, nasabah dapat memantau transaksi tabungan maupun kartu kredit secara langsung, melakukan berbagai transaksi perbankan secara real time. Berbagai fitur Motion yang terus dikembangkan dalam kapasitasnya sebagai digital banking antara lain pembukaan rekening tabungan secara *online*, pembukaan produk deposito dan tabungan berencana, pembayaran menggunakan QRIS untuk berbagai tagihan serta loyalty points dan Personal Financial Management (PFM). Dikembangkan dengan sistem inti open banking, Motion dipersiapkan untuk merealisasikan strategi digital MNC Bank menuju branchless bank di masa yang akan datang.

Untuk menjawab tantangan di era kenormalan baru, tahun 2021, Perseroan telah meluncurkan MotionBanking sebagai transformasi digital MNC Bank. MotionBanking hadir sebagai aplikasi digital banking yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi finansial dan non-finansial melalui perangkat elektronik berbasis Android dan IOS. MotionBanking hadir sebagai solusi untuk kebutuhan masyarakat dengan menawarkan integrated banking solution dalam bentuk aplikasi yang mudah di akses dan penuh fitur unggulan. Aplikasi Motionbanking memiliki sejumlah fitur menarik, termasuk online onboarding dengan liveness test berbasis AI, login biometrik, manajemen kartu kredit, yang memungkinkan pengguna MotionBanking untuk membuka rekening Bank dalam hitungan menit.

MotionBanking menawarkan aplikasi kartu kredit virtual yang disebut Motion Visa atau Motion Master, dengan keputusan kredit instan menggunakan credit scoring berbasis Artificial Intelligence yang canggih. Ini tidak hanya menawarkan proses pembukaan kartu kredit yang sederhana tetapi juga bisnis kredit yang lebih sehat dan berkelanjutan. Kartu virtual memungkinkan pengguna untuk segera menggunakan kartu kredit untuk berbagai transaksi online dan transaksi dalam aplikasi.

Untuk memperluas ekosistem, MotionBanking mengintegrasikan produk teknologi keuangan MNC Group lainnya, termasuk aplikasi pembayaran digital bernama MotionPay, dengan fitur produk termasuk eMoney, e-wallet, digital remittance, poin loyalitas, serta fitur QRIS yang terhubung ke lebih dari 6 juta merchant di seluruh Indonesia.

Untuk meningkatkan ekosistem MotionBanking dan posisinya yang kuat sebagai platform manajemen keuangan pribadi, MotionBanking berintegrasi dengan aplikasi insurtech bernama MotionInsure, dan platform trading saham MotionTrade.

Keterkaitan nama “Motion” di semua pengembangan digital tersebut merupakan keputusan strategis yang diambil MNC Financial Services untuk memaksimalkan penetrasi pasar dan promosi, sejalan dengan integrasi digital di bawah MNC Financial Services.

### **MotionPay (sebelumnya Bernama SPIN)**

MotionPay menyediakan layanan e-money, e-wallet dan transfer digital. MotionPay juga memiliki fitur program loyalitas yang akan menggabungkan berbagai platform digital di MNC Group, mulai dari media, seperti RCTI+ dan Vision+, termasuk seluruh platform digital MNC Financial Services. Selain itu, MotionPay, bekerjasama dengan MNC Media meluncurkan e-TV Mall, acara televisi yang memudahkan pemirsa membeli produk yang ditawarkan hanya dengan scan kode QRIS yang ditayangkan.

### **Hario (segera akan direbranding menjadi MotionInsure)**

Sebuah aplikasi asuransi berbasis digital lengkap yang menyediakan berbagai produk asuransi jiwa, kesehatan, serta produk asuransi umum seperti asuransi rumah, asuransi kendaraan bermotor dan perjalanan. Berbagai fitur didalamnya termasuk pengajuan klaim *online*, layanan live chat 24 jam, konsultasi kesehatan *online* gratis, dan promosi. Keragaman produk asuransi yang ditawarkan pada aplikasi ini merupakan hasil kolaborasi dari unit bisnis Perseroan yaitu MNC Life dan MNC Insurance.

### **MNC Trade New (segera akan direbranding menjadi MotionTrade)**

Sebagai salah satu platform perdagangan saham *online* terbaik di Indonesia, MNC Trade menawarkan rangkaian fitur canggih yang lengkap antara lain Trader View dan MNC Research untuk memaksimalkan investasi para klien. Selain itu, untuk memperluas layanan dan meraih pangsa pasar reksadana di platform MNC Trade New, MNC Sekuritas sedang dalam proses perijinan sebagai penjual reksadana *online*.

### **SIAP Haji**

Perseroan juga merambah ke bidang pembiayaan online. Salah satu anak usaha Perseroan, MNC Guna Usaha Indonesia, menawarkan berbagai kemudahan kepada nasabah dalam memperoleh pembiayaan dana haji online syariah bernama SIAP HAJI.

### **Flash Mobile**

Flash Mobile yang diakuisisi Perseroan pada tahun 2020 melengkapi ekosistem fintech MKAP. Flash Mobile merupakan brand yang telah mendapatkan lisensi Bank Indonesia terkait pengembangan jasa sistem pembayaran sebagai penyelenggara *payment gateway* dan *biller aggregator* dibawah Perseroan. Flash Mobile dilengkapi dengan sertifikasi standar keamanan tertinggi.

### **Rencana Pengembangan Teknologi Digital**

Perseroan akan terus melanjutkan transformasi digital dengan memanfaatkan teknologi digital melalui peningkatan volume transaksi digital serta jumlah pengguna aplikasi di tahun 2021 maupun di masa yang akan datang. Pengembangan kapasitas dan kapabilitas dari teknologi digital terus dilakukan, diikuti oleh peningkatan kemampuan karyawan di bidang teknologi digital.

Inisiatif teknologi digital yang direncanakan di tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

- Memperluas bisnis digitalnya dengan membangun kantor pusat kecerdasan buatan (AI) di New Delhi, India. Ekspansi bisnis ini sejalan dengan rencana MNC Group untuk menjadi pemain ekonomi digital global.
- Pengembangan Perbankan Digital MotionBanking.
- Pengembangan platform P2P lending, dan Securities Crowdfunding, dimana perizinannya sedang diajukan ke OJK.
- Integrasi antara aplikasi MotionBanking dengan MotionPay.
- Peningkatan fitur MNC Trade (segera akan direbranding menjadi MotionTrade) diantaranya agen penjual reksadana (APERD) digital yang dipasarkan melalui omni-channel seperti individu, korporasi, maupun investment agent.
- Penambahan produk-produk serta sinergi MNC Life dan MNC Insurance untuk melengkapi aplikasi Hario (segera akan direbranding menjadi MotionInsure), serta pembangunan shared services untuk mendukung percepatan pengembangan digital dan meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan.
- Sinergi teknologi digital jasa keuangan pada ekosistem MNC Group juga semakin ditingkatkan melalui implementasi Group Loyalty System. Poin loyalitas (loyalty points) akan menyatukan sistem dan metode penukaran poin pada ekosistem MNC Group. Konsumen akan mendapatkan poin pada setiap transaksi, yang dapat ditukarkan untuk meningkatkan loyalitas dan tetap berada dalam ekosistem MNC Group. Dengan basis konsumen MNC Group yang besar, poin loyalitas memungkinkan adanya cross-selling, upselling dan penawaran lain yang pada akhirnya akan menghasilkan customer behaviour insight yang lebih baik dan analisis secara realtime.
- Innovation Center didukung oleh lebih dari 800 orang tenaga spesialis dan 350 orang tenaga ahli yang berfokus ke pengembangan teknologi digital.

## EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global Nexia International) dengan pendapat tanpa modifikasi untuk semua hal yang material

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)	
	31 Desember	
	2020	2019
<b>EKUITAS</b>		
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 205.000 juta saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 73.766.098.834 saham tahun 2020 dan 67.767.400.934 saham tahun 2019	7.376.610	6.776.740
Tambahan modal disetor	3.844.428	3.886.071
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	9.837	9.837
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	1.239.684	1.095.104
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	270.791	270.791
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	318.203	139.888
Penghasilan komprehensif lain	370.293	333.825
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	4.000	4.000
Tidak ditentukan penggunaannya	1.414.310	1.276.057
Jumlah	14.848.156	13.792.313
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 2.525.414.946 saham tahun 2020 dan 712.323.146 saham tahun 2019	(262.373)	(118.163)
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>14.585.783</b>	<b>13.674.150</b>
<b>Keperentingan nonpengendali</b>	<b>16.828.153</b>	<b>15.158.027</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>31.413.936</b>	<b>28.832.177</b>

Apabila perubahan ekuitas Perseroan yang terjadi akibat adanya Penawaran Umum Terbatas VII sebanyak-banyaknya 2.952.851.616 (dua belas miliar sembilan ratus lima puluh dua juta delapan ratus lima puluh satu ribu enam ratus enam belas) saham biasa atas nama atau sebesar 14,94% (empat belas koma sembilan empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT VII dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham setelah dikurangi biaya emisi, maka proforma ekuitas berdasarkan posisi ekuitas sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)		
	31 Desember 2020		
	Sebelum PUT VII	PUT VII	Setelah PUT VII
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 205.000 juta saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 73.766.098.834 saham tahun 2020 dan 67.767.400.934 saham tahun 2019	7.376.610	1,295,285	8,671,895
Tambahan modal disetor	3.844.428	942,549	4.787.224
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	9.837		9.837
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	1.239.684		1.239.684
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	270.791		270.791
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	318.203		318.203
Penghasilan komprehensif lain	370.293		370.293
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	4.000		4.000
Tidak ditentukan penggunaannya	1.414.310		1.414.310
Jumlah	14.848.156		17.086.237
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 2.525.414.946 saham tahun 2020 dan 712.323.146 saham tahun 2019	(262.373)		(262.373)
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>14.585.783</b>		<b>16.823.864</b>
<b>Keperentingan nonpengendali</b>	<b>16.828.153</b>		<b>16.828.153</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>31.413.936</b>		<b>33.652.017</b>

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan akan membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, dengan mempertimbangkan bahwa Perseroan adalah induk dari beberapa perusahaan, maka besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan dari Entitas Anak dan/atau pendapatan dividen yang diterima Perseroan dari Entitas Anak pada tahun buku 2021 dan tahun-tahun buku berikutnya, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan Entitas Anak dan tanpa mengurangi hak dari RUPS. Sesuai dengan ketentuan UUPT, pembagian dividen hanya akan dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo positif pada tahun buku yang bersangkutan setelah disisihkan untuk cadangan. Manajemen Perseroan mengusulkan dasar perhitungan dividen kas adalah 25% dari penerimaan dividen yang diterima Perseroan dari Entitas Anak yang lebih dari 50% yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

## PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS VII INI DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS VII INI.

## KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika saham baru yang ditawarkan melalui PUT VII ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan tambahan dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka pembeli siaga berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham No. 5 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H. M.Kn notaris di Jakarta Selatan ("Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham"), telah secara tegas menyatakan kesanggupannya untuk mengambil bagian sisa saham yang merupakan seluruh jumlah saham yang menjadi hak dari pemegang saham lain Perseroan jika tidak diambil oleh mereka sepanjang sesuai dengan jumlah konversi Pembeli Siaga ("Sisa Saham") dalam PUT VII pada Harga Penawaran, yaitu sebesar Rp173,- (seratus tujuh puluh tiga) per saham.

### Keterangan Singkat mengenai Pembeli Siaga

No.	Pemegang Obligasi	Nilai Obligasi (USD)	Nilai Obligasi (Rp) *	Jumlah Saham **	% ***
1	Yaris International Ltd.	41.000.000	586.382.000.000	3.389.491.330	27,57
2	Literati Capital Investment Limited	40.300.000	576.370.600.000	3.331.621.965	27,10
3	Printemps Investments Inc.	39.519.000	565.200.738.000	3.267.056.289	26,57
4	Serica Credit Balanced Master Fund	11.900.000	170.193.800.000	983.779.191	8,00
5	Value Partners Greater China High Yield Income Fund	10.000.000	143.020.000.000	826.705.202	6,72
6	Felix Christian	1.996.000	28.546.792.000	165.010.358	1,34
7	Catherine Leung	1.400.000	20.022.800.000	115.738.728	0,94
8	Lingga Herlina / Felix Christian	1.320.000	18.878.640.000	109.125.087	0,88
9	Darryl Mark Flint	800.000	11.441.600.000	66.136.416	0,54
10	Tseng Shih-Bin	500.000	7.151.000.000	41.335.260	0,34
<b>Total</b>		<b>148.735.000</b>	<b>2.127.207.970.000</b>	<b>12.295.999.826</b>	<b>100,00</b>

\*) Nilai tukar yang telah disepakati yaitu Rp14.302/USD.

\*\*) Harga pelaksanaan yang telah disepakati yaitu Rp173,-

\*\*\*) Persentase terhadap total Obligasi Bersifat Senior yang memilih Saham Baru Perseroan.

Pokok-pokok Akta Pernyataan Pembelian Sisa Saham PUT VII Perseroan:

- a. Para Pembeli siaga berjanji untuk mengikatkan diri sekarang untuk kemudian mengkonversi Obligasi Bersifat Senior miliknya atas seluruh harga sisa saham yang diambil oleh pembeli siaga sepanjang sesuai dengan jumlah Obligasi Bersifat Senior masing-masing pembeli siaga

- b. Kewajiban pembeli siaga untuk mengambil bagian sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham Perseroan tergantung pada terpenuhinya:
  - Pernyataan Pendaftaran telah menjadi Efektif
  - Perseroan telah memperoleh semua persetujuan dan ijin yang diperlukan dan telah melaksanakan semua tindakan yang diperlukan untuk mengeluarkan dan menyerahkan saham baru dalam PUT VI.
- c. Akta Pernyataan Pembelian Sisa Saham berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan telah dipenuhinya dan diselesikannya seluruh kewajiban para pihak sebagaimana mestinya atau pernyataan pendaftaran tidak efektif dalam waktu selambat-lambatnya 8 bulan sejak tanggal laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam PUT VII.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

<b>AKUNTAN PUBLIK</b>	: KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global <i>Nexia International</i> )
<b>KONSULTAN HUKUM</b>	: Jusuf Inradewa & Partners Legal Consultant
<b>NOTARIS</b>	: Kantor Notaris Aryanti Artisari S.H.,M.KN , S.H
<b>BIRO ADMINISTRASI EFEK</b>	: PT BSR Indonesia

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM DAN/ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS

Dalam rangka PUT VII Perseroan telah menunjuk PT BSR Indonesia sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT VII sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PUT VII PT MNC Investama Tbk No. 9 tanggal 6 Juli 2021, dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H.,M.KN. Notaris di Jakarta Selatan.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah untuk menjaga jarak aman (social distancing) dan menghindari kerumunan disatu titik guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19) serta tetap memperhatikan pelayanan terhadap calon investor, maka Perseroan, dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa Penawaran Umum sebagai berikut:

### 1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 8 September 2021 pukul 15.15 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 11 (Sebelas) Saham Lama berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp173 (seratus tujuh puluh tiga Rupiah) setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasilpenjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 2 September 2021.

## 2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 9 September 2021.

Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS Tambahan") dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan alamat:

**PT BSR Indonesia**  
Gedung HighEnd Lt.3,  
JL. Kebon Sirin Kav. 17-19, Menteng  
Jakarta Pusat 10340  
Telepon: (021) 80864722, Faksimili: (021) 80615575  
U.p. Corporate Action  
021) 8061 5575

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 9 September 2021 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

## 3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

### A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikan instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
  - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
  - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang sama.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
  - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
  - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
  - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga

Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD. Selambat-lambatnya 2 Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

#### **B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif**

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
  - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
  - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
  - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
    - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efekatas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
    - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan kedalam Penitipan Kolektif.

#### **4. Pemesanan Saham Baru**

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 23 September 2021.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;

- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 27 September 2021 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

Sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-2019) dan Siaran Pers OJK No. 16/DHMS/OJK/III/2020 Tentang Penanganan dan Pengendalian Penyebaran Covid di Industri Jasa Keuangan maka Perseroan dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran sebagai berikut:

Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara elektronik untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan email permintaan ke alamat [bhit.hmetd@bsrindonesia.com](mailto:bhit.hmetd@bsrindonesia.com) dengan subject "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH";
- Email yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 09.00 - 16.00 WIB;
- Pengembalian dapat dilakukan melalui email ke alamat email yang tercantum, dengan subject "PENGEMBALIAN FORM PESAN TAMBAH";
- Pengembalian harus Melampirkan syarat syarat antara lain fotocopy KTP, bukti penebusan right dari KSEI dan bukti transfer pemesanan tambahan, beserta dengan Form penyetoran efek dari KSEI (dalam bentuk soft copy).

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- Konfirmasi penerimaan dokumen;
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap.

Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

## 5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 28 September 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT VII ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT VII ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No.IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan POJK 32 pasal 41.

## 6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT VII yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

**Bank MNC Internasional KCP MNC Tower**  
**Alamat: Gedung MNC Tower Ground Floor, Jl. Kebon Sirih No.17 – 19, Jakarta 10340**  
**No.Rekening: 100-01-089001677-5**  
**Atas Nama: PT MNC Investama Tbk**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 27 September 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT VII ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

## 7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan

yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui Pemegang Rekening.

## **8. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT VII yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

## **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 28 September 2021. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 30 September 2021 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga dengan memperhatikan tingkat suku bunga jasa giro rata-rata Rupiah Bank MNC, yang diperhitungkan sejak tanggal 30 September 2021 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

**PT BSR Indonesia**  
Gedung HighEnd Lt.3,  
JL. Kebon Sirin Kav. 17-19, Menteng  
Jakarta Pusat 10340  
Telepon: (021) 80864722, Faksimili: (021) 80615575  
U.p. Corporate Action

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

## **10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek**

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 Hari

Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 - 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 14 September 2021 sampai tanggal 27 September 2021. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil tanggal 27 September 2021. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris
- c. atau pengurus yang masih berlaku;
- d. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- e. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

#### **11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan**

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT VII tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

#### **12. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD**

Pendaftaran dilakukan sendiri/ dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen melalui:

**PT BSR Indonesia**  
Gedung HighEnd Lt.3,  
JL. Kebon Sirin Kav. 17-19, Menteng  
Jakarta Pusat 10340  
Telepon: (021) 80864722,Faksimili: (021) 80615575  
U.p. Corporate Action

dengan membawa:

- a. Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap
- b. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank
- c. Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga)
- d. Surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 dilengkapi fotokopi KTP yang memberi dan diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

Waktu pendaftaran :

Tanggal : 10 – 23 September 2021

Pukul : 09.00 – 15.15 WIB

- e. Formulir Pemesanan Tambahan asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan) dan diserahkan kepada BAE paling lambat pada tanggal 27 September 2021.

## **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD**

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

### **PT MNC Investama Tbk**

MNC Financial Center Lantai 21  
Jalan Kebon Sirih No.21-27, Jakarta Pusat 10340  
Telepon: (021) 2970-9700, Faksimili: (021) 3983-6886  
Website: [www.mnc-corporation.com](http://www.mnc-corporation.com)  
Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

### **PT BSR Indonesia**

Gedung HighEnd Lt.3,  
JL. Kebon Sirih Kav. 17-19, Menteng  
Jakarta Pusat 10340  
Telepon: (021) 80864722, Faksimili: (021) 80615575  
U.p. Corporate Action